

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU LULUSAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY DI
KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Siti Ramlah

NIM: 281121549

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2016 M / 1437 H**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU LULUSAN PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY DI
KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

SITI RAMLAH
NIM. 281121549
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Samsul Kamal, M.Pd
NIP. 198005162011011007

Pembimbing II,



Eva Nauli Taib, M.Pd
NIP. 198204232011012010

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU LULUSAN PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY DI
KABUPATEN ACEH SELATAN**

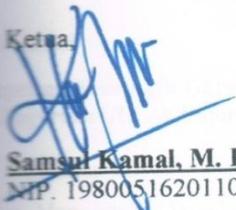
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 4 Syawal 1437 H
17 Febuari 2016 M

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Samsul Kamal, M. Pd
NIP. 198005162011011007

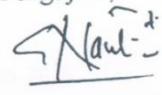
Sekretaris,


Ridha ul Fahmi, S. Pd. I
NIP. -

Penguji I,

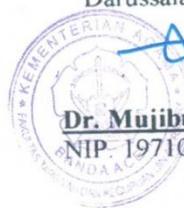

Dra. Nursalmi Mahdi, M. Ed. St.
NIP. 19540223198503200

Penguji II,


Eva Nauli Taib, M. Pd
NIP. 198204232011012010

Mengetahui,
↳ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry ↳
Darussalam, Banda Aceh


Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001



SURAT PERNYATAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Ramlah
NIM : 281121549
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata *memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini*, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 09 Januari 2016

Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL
009BAADF899969432
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Siti Ramlah)

KATA PENGANTAR



Ucapan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta menganugerahkan ilmu pengetahuan, kesempatan, dan kesehatan sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kompetensi Pedagogik Guru Lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan”**. Shalawat dan salam tak lupa pula kita panjatkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw, keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam islamiah yang turut membela kebenaran dan memperkokoh agama Islam di atas permukaan bumi ini, sehingga manusia dapat merasakan nikmatnya Iman dan Islam.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh. Selama pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag, Bapak dan ibu pembantu dekan, dosen dan asisten dosen, serta karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Hj. Nursalmi Mahdi, M.Ed, St, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Samsul Kamal, M.Pd sebagai pembimbing I dan sebagai penasehat Akademik, yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan serta Ibu Eva Nauli Taib, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah sangat banyak meluangkan waktu tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala sekolah dan guru-guru lulusan biologi UIN Ar-Raniry di sekolah lanjutan maupun sekolah tingkat menengah di Kabupaten Aceh Selatan yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.
5. Ucapan terimakasih yang teristimewa Ananda sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Alm. Ayahanda Abdullah dan Alm. Ibunda Sawijah dan segenap keluarga tercinta serta kepada suami ku yang tidak kenal lelah dalam memberikan kasih sayang, bimbingan, do'a dan motivasi yang paling mempengaruhi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat tercinta angkatan 2011 yang selalu menjadi penyemangat dalam hidupku sehingga dapat terselesainya skripsi ini.

Segala usaha telah dilakukan untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin Ya Rabbal ‘alamin.

Banda Aceh, 09 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
PENGSAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II : LANDASAN TEORITIS	11
A. Kompetensi Pedagogik.....	11
B. Pengertian Kompetensi.....	11
C. Indikator Kompetensi Pedagogik	23
D. Keterampilan Dasar Mengajar.....	28
BAB III : METODE PENELITIAN	41
A. Rancangan Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Instrumen Pengumpulan Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Penguasaan	

Materi.....	51
2. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Pengelolaan Kelas.....	40
3. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Penggunaan Media Pembelajaran.....	55
4. Kompetaensi Pedagogik Guru dalam Aspek Komunikasi Guru dengan Siswa	59
5. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Evaluasi yang diberikan.....	63
B. Pembahasan	69
1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Penguasaan Materi.....	70
2. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Pengelolaan Kelas.....	72
3. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Penggunaan Media Pembelajaran.....	74
4. Kompetaensi Pedagogik Guru dalam Aspek Komunikasi Guru dengan Siswa	76
5. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Evaluasi yang diberikan.....	77
 BAB V : PENUTUP	 78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-Saran	78
 DAFTAR PUSTAKA	 80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
RIWAYAT HIDUP	125

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 4.1	Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Penguasaan Materi	47
Tabel 4.2	Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Pengelolaan Kelas.....	50
Tabel 4.3	Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Penggunaan Media Pembelajaran	52
Tabel 4.4	Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Komunikasi Guru dengan Siswa.....	55
Tabel 4.5	Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Evaluasi yang diberikan.....	58
Tabel 4.6	Hasil Analisis Keseluruhan Kompetensi Pedagogik guru lulusan program studi pendidikan biologi UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Grafik Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Penguasaan Materi.....	48
Gambar 4.2 Grafik Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Pengelolaan Kelas.....	51
.....	
Gambar 4.3 Grafik Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Penggunaan Media Pembelajaran.....	54
Gambar 4.4 Grafik Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Komunikasi Guru dengan Siswa.....	56
Gambar 4.5 Grafik Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Evaluasi yang diberikan.....	59
Gambar 4.6 Grafik Hasil Analisis Keseluruhan Kompetensi Pedagogik Guru Lulusan Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi	84
Lampiran 2	Surat Mohon Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	85
Lampiran 3	Surat Izin Mengumpulkan Data dari Dinas Pendidikan Tapaktuan.....	86
Lampiran 4	Surat Telah Melakukan Penelitian dari 11 Sekolah di Kabupaten Aceh Selatan	87
Lampiran 5	Lembar Angket Penelitian	98
Lampiran 6	Koleksi Foto Kegiatan Penelitian	99
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup	119

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang mengajar di tingkat sekolah lanjutan maupun sekolah tingkat menengah di Kabupaten Aceh Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah guru biologi lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang mengajar di tingkat sekolah lanjutan maupun sekolah tingkat menengah di Kabupaten Aceh Selatan yang berada pada wilayah Labuhan Haji, Meukek, Sawang, Samadua, Tapaktuan, Kluet, sedangkan yang dijadikan sampel yaitu 11 orang guru biologi dan 210 murid dengan proses pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan dari 34 pernyataan (angket). Teknik analisis data secara analisis kuantitatif dan deskriptif. Hasil nilai persentase kompetensi pedagogik guru biologi dari keseluruhan analisis angket guru yaitu 75,29%, dan angket murid dengan hasil persentase rata-rata yaitu 75,72%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru biologi lulusan UIN Ar-Raniry yang mengajar di tingkat sekolah lanjutan maupun sekolah tingkat menengah di Kabupaten Aceh Selatan tergolong dalam kategori baik. Hanya saja dalam aspek penggunaan media pembelajaran masih tergolong dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan karena fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia pada beberapa sekolah belum lengkap, sehingga pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi belum dapat digunakan secara optimal.

Kata Kunci : *Guru Biologi, Kompetensi Pedagogik.*

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada keikutsertaan guru. Guru menjadi sumber yang dapat menghantarkan para siswanya dalam mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Pasal 1 UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya yang berkaitan dengan profesi dalam bidang keguruannya, karena jabatan guru merupakan pekerjaan profesi, maka kompetensi guru sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.²

¹DPR RI “ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen”,
[http://www.sjdih.depkeu.go.id/fullText/2005/14 TAHUN 2005 UU. html](http://www.sjdih.depkeu.go.id/fullText/2005/14%20TAHUN%202005%20UU.html)

²Baharuddin., *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan.*,(Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2010), h. 197

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru ada empat macam, yang Pertama: Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, Kedua: Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia, Ketiga: Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar, dan yang ke Empat: Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.³

Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap guru dalam proses pembelajaran karena kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Guru harus mampu mengelola kegiatan

³ A. Samana, *Profesionalisme Keguruan.*, (Jakarta: Kanisius, 1990), h..53

pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Guru harus menguasai manajemen kurikulum, mulai dari merencanakan perangkat kurikulum, melaksanakan kurikulum, dan mengevaluasi kurikulum, serta memiliki pemahaman tentang psikologi pendidikan, terutama terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan berhasil.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam *Q. Surat An-Najm Ayat 5-10* yang berbunyi:

عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَى ﴿٥﴾ ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَى ﴿٦﴾ وَهُوَ بِالْأُفُقِ الْأَعْلَى ﴿٧﴾ ثُمَّ دَنَا ﴿٨﴾ فَتَدَلَّى ﴿٩﴾ فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى ﴿١٠﴾ فَأَوْحَىٰ إِلَىٰ عَبْدِهِ ۗ مَا أَوْحَىٰ ﴿١١﴾

Artinya :

yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat (5), yang mempunyai akal yang cerdas; dan (Jibril itu) Menampakkan diri dengan rupa yang asli (6), sedang Dia berada di ufuk yang tinggi (7), kemudian Dia mendekat, lalu bertambah dekat lagi (8), Maka jadilah Dia dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat lagi (9), lalu Dia menyampaikan kepada hambaNya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan (10). (Q. Surat An-Najm Ayat 5-10)

Berdasarkan ayat di atas mengandung makna yaitu menurut tafsiran al-Maraghi menjelaskan bahwa Surat An-Najm diturunkan untuk meneguhkan hati Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya untuk pergi hijrah karena banyak para pengikut Nabi yang disiksa di kota Mekah sehingga beliau memerintahkan para pengikutnya untuk hijrah kesuatu Negeri yang bernama Habasyah. Beliau ingin

meyakinkan bahwasanya Rasulullah SAW selalu diajarkan oleh malaikat Jibril yang mulia bahkan didalam surat An-Najm menyebutkan bahwa Rasulullah SAW bertemu dengan Malaikat Jibril dengan rupanya yang asli dengan sayap yang lebarnya daru ujung barat sampai keujung timur dunia ini. Rasulullah SAW seperti ingin memberitahukan kepada pengikutnya kala itu bahwa walaupun dia ummi (tidak bisa membaca dan menulis), tetapi ia diajarkan oleh guru yang maha dahsyat yakni malaikat Jibril A.S, sehingga Rasulullah SAW selalu cerdas dimata para pengikutnya maupun para musuh-musuhnya yang banyak menyiksa kaumnya dimasa Rasulullah SAW sedang menyebarkan agama Islam *rahmatan lil a"lamin*.⁴ Jadi, Seorang guru dianggap kompeten apabila ia memiliki kemampuan untuk mengembangkan kepribadiannya, menguasai ilmu pengetahuan yang luas, memiliki keterampilan, memiliki kemampuan berkarya sehingga dapat mandiri, dan tentunya seorang guru harus menguasai materi pelajaran, stuktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung bidang pengembangan yang berlaku dalam pengembangan materi pelajaran secara kreatif.⁵

Permasalahan utama yang berkaitan langsung dengan guru di Indonesia adalah masih terbatasnya kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran termasuk kompetensi pedagogik guru yang masih belum memadai. Fenomena yang terjadi di berbagai Provinsi di Indonesia juga tidak jauh berbeda dengan yang terjadi

⁴Al-Maraghi, Ahmad Musthopa, *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi.*, (Semarang: CV Putra Toha Semarang, 1989), h.153

⁵ Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Fasilitator.*, (Jogjakarta: Diva Press,2010), h. 34

di Provinsi Aceh, dimana kompetensi pedagogik guru masih menjadi sorotan utama. Permasalahan tersebut di atas tidak terlepas dari peran LPTK yang bertanggung jawab dalam mendidik dan membimbing calon-calon guru. Salah satu LPTK yang melaksanakan tugas tersebut adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry.

Program Studi Pendidikan Biologi merupakan salah satu Program Studi yang menghasilkan guru dalam bidang biologi. Alumni Program Studi Biologi melaksanakan tugas sebagai guru biologi di berbagai sekolah lanjutan pertama dan lanjutan menengah di Provinsi Aceh. Kemampuan guru biologi lulusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry, Khususnya kemampuan pedagogik sangat menentukan hasil belajar di tempat mereka mengajar.

Hasil penelitian M. Shabri Abd Majid⁶ terdahulu menjelaskan bahwa sebagai salah satu Provinsi di Indonesia, Aceh juga memiliki berbagai masalah menyangkut kualitas pendidikan. Aceh yang mendapat jatah dana pembangunan Rp 11,1 triliun pada tahun 2010, dan 30% dari jumlah tersebut harus dialokasikan untuk memajukan bidang pendidikan, namun kualitas pendidikan Aceh tergolong sangat rendah dibandingkan dengan 34 Provinsi lainnya yang ada di Indonesia. Fakta ini sungguh bertolak belakang dengan anggaran besar yang dimiliki Aceh saat ini, serta dari kabar

⁶M. Shabri Abd. Majid, *Analisis Tingkat Pendidikan Dan Kemiskinan Di Aceh*, Banda Aceh: Fakultas Ekonomi, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Jurnal Pencerahan: Volume 8, Nomor 1, Juli - Desember 2014, h. 15-37

berita yang diterbitkan di Koran Serambi (Tribun Prohaba), yang disampaikan oleh Dekan FKIP Unsyiah, Djufri dan Dekan FTIK UIN Ar-Raniry, Mujiburrahman yang dihubungi Serambi di Banda Aceh (11/07/2014), Mengatakan bahwa masalah pendidikan dan kompetensi guru di Aceh masih menjadi persoalan besar dan belum tertuntaskan sampai sekarang. Rendahnya kualitas guru serta kurangnya sarana dan prasarana masih menjadi 'hantu' di dunia pendidikan Aceh. Bahkan, tenaga pendidikan dan kependidikan Aceh berada pada urutan ke-24 dari 33 provinsi se-Indonesia sehingga dampak yang terjadi yaitu dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁷

Hasil studi referensi diperoleh informasi bahwa data tentang kemampuan pedagogik guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry masih sangat terbatas. Informasi yang diperoleh dari Program Studi pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry diketahui bahwa penelitian tentang kemampuan pedagogik guru lulusan Program Studi pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry sudah pernah dilakukan, akan tetapi masih terbatas, pada beberapa kabupaten seperti Banda Aceh dan Aceh Besar. Kompetensi pedagogik guru lulusan Program Studi pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada umumnya sudah baik, terutama pada aspek-aspek pedagogik seperti: Pemahaman terhadap karakter peserta didik (88%); Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (76%); Pelaksanaan Pembelajaran

⁷Koran Serambi (Tribun Prohaba), *Liputan Eksklusif Serambi Berjudul Rapor Merah Pendidikan Aceh: Unsyiah Dan UIN Antisipasi Guru Berkualitas Rendah*, Banda Aceh, 11/07/2014.

yang mendidik (80%); Evaluasi hasil belajar dan Pengembangan peserta didik (76%). Aspek pemanfaatan pembelajaran (48%) dinilai masih kurang baik, hal ini disebabkan karena fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia pada beberapa sekolah belum lengkap, sehingga pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi belum dapat digunakan secara maksimal.⁸ Penelitian tentang kemampuan pedagogik guru lulusan Program Studi pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang mengajar pada Kabupaten lainnya belum pernah dilakukan terutama di Kabupaten Aceh Selatan, mengingat dari data lulusan tahun yudisium tahun 2002 hingga data yang baru selesai tahun 2014 berjumlah sekitar 56 orang. Data tersebut sangat penting dan dapat dijadikan sebagai saran atau masukan untuk pengembangan Program Studi pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry ke depan.

Seorang guru itu harus benar-benar memiliki kompetensi yang memadai, tidak hanya menguasai materi pelajaran melainkan juga menguasai dan memahami tentang perencanaan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat dan mengevaluasinya. Kompetensi tersebut harus selalu diolah dan dikembangkan sehingga semakin tinggi, dan diharapkan guru tersebut dapat melakukan tugas panggilannya dengan lebih baik dan bertanggung jawab.

⁸Laporan Penelitian Kolektif Prodi., *Analisis Kompetensi Guru Biologi Lulusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh*, Banda Aceh: Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uin Ar-Raniry Darussalam, 2014.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kompetensi Pedagogik Guru Lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan”**.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru dalam aspek penguasaan materi?
2. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru dalam aspek pengelolaan kelas?
3. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru dalam aspek penggunaan media pembelajaran?
4. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru dalam aspek komunikasi guru dengan siswa?
5. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru dalam aspek mengevaluasikan dalam proses belajar mengajar?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan Kompetensi Pedagogik guru dalam aspek penguasaan materi.

2. Untuk mengetahui kemampuan Kompetensi Pedagogik guru dalam aspek pengelolaan kelas
3. Untuk mengetahui kemampuan Kompetensi Pedagogik guru dalam aspek penggunaan media pembelajaran.
4. Untuk mengetahui kemampuan Kompetensi Pedagogik guru dalam aspek komunikasi guru dengan siswa.
5. Untuk mengetahui kemampuan Kompetensi Pedagogik guru dalam aspek mengevaluasi dalam proses belajar mengajar.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran biologi baik guru, peserta didik maupun sekolah.

1. Bagi Guru: Memberi wawasan baru bagi para pembaca khususnya guru Biologi untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik dalam memberikan kualitas pembelajaran yang baik.
2. Bagi peserta didik: Penelitian ini diharapkan siswa dapat mengembangkan semua potensi yang ia miliki serta mampu dalam menyelesaikan semua masalah-masalah yang timbul di dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi Sekolah: Penelitian ini diharapkan untuk memberi sumbangan informasi kepada para guru biologi khususnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik sehingga akan mampu memberikan pelajaran kepada peserta didik dengan baik.

4. Prodi Pendidikan Biologi: Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Program Studi Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tentang kemampuan guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, sehingga dapat dilakukan upaya-upaya tersebut.

5. Definisi Operasional

Definisi operasional istilah dalam proposal ini dibuat untuk menghindari kekeliruan dalam memakai arti istilah yang digunakan.

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi antara lain: 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; 2) Pemahaman terhadap peserta didik; 3) Pengembangan kurikulum atau silabus; 4) Perancangan Pembelajaran; 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran; 7) Evaluasi hasil belajar, dan 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁹
2. Penguasaan materi adalah menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam memahami dan menguasai bahan ajar yang akan disampaikan.

⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional.*, (Bandung, PT. Remaja Rosada Karya, 1996), h. 16-19

3. Pengelolaan kelas merupakan wadah bagi siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran yang dimulai dari permulaan sampai dengan berakhirnya pembelajaran.
4. **Media pembelajaran** secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar.
5. Komunikasi guru dengan siswa merupakan suatu usaha guru dalam menangani kesulitan siswa serta dalam mempertahankan tingkah laku siswa agar menjadi baik.
6. Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi
7. Guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry merupakan Alumni Program Studi Biologi melaksanakan tugas sebagai guru biologi di berbagai sekolah lanjutan pertama dan lanjutan menengah di Provinsi Aceh.
8. Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry merupakan salah satu jurusan Pendidikan UIN Ar-Raniry yang menjadi salah satu jurusan unggul dalam pengembangan Pendidikan Biologi di Nanggroe Aceh Darussalam yang lulusannya memiliki integritas akademik dan berakhlaqul karimah.
9. Kabupaten Aceh Selatan adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Kabupaten Aceh Selatan memiliki 15 buah kecamatan yang terbentang mulai dari Kecamatan Labuhan Haji yang berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat Daya hingga Kecamatan Trumon Timur yang berbatasan dengan Kota Subulussalam. Kecamatan yang akan dilakukan

penelitian adalah dimulai dari Kecamatan Labuhan Haji, Kecamatan Meukek, Kecamatan Sawang, Kecamatan Samadua, Tapaktuan, Kecamatan Kluet sampai di Kecamatan Trumon, karena mengingat di Kecamatan tersebutlah yang banyak terdapat alumni lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kompetensi Pedagogik

1. Pengertian Kompetensi

Guru memiliki pengaruh luas dalam dunia pendidikan. Guru di sekolah merupakan pelaksana administrasi pendidikan yaitu bertanggung jawab agar pendidikan dapat berlangsung dengan baik. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁰

Istilah kompetensi memiliki banyak makna. Terdapat beberapa definisi tentang pengertian kompetensi yaitu:

- a. Dalam kamus ilmiah populer dikemukakan bahwa kompetensi adalah kecakapan, kewenangan, kekuasaan dan kemampuan.¹¹
- b. Dalam UU RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹²

¹⁰ Zainal Asril, *Microteaching.*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 9

¹¹ Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer.*, (Surabaya: PT. Arkola, 1994), h. 353

¹² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Bandung: Fermana, 2006), h. 4

- c. Dr. H. Syaiful Sagala, M. Pd. berpendapat bahwa kompetensi adalah perpaduan dari penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya.¹³
- d. Menurut Trianto, kompetensi guru adalah kecakapan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang bertugas mendidik siswa agar mempunyai kepribadian yang luhur dan mulia sebagaimana tujuan dari pendidikan.¹⁴
- e. Broke dan Stone memberikan pengertian sebagai berikut : *competence is descriptive of qualitative nature or teacher behavior appears to be entirely meaningful*, yang berarti kemampuan merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti.¹⁵

Uraian di atas nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi guru menunjuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Hal tersebut

¹³Syaiful Sagala. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan.*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 29

¹⁴Trianto,dkk. *Tinjauan Yuridis Hak serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen.*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006) h. 63

¹⁵Moh. User Usman. *Menjadi Guru Professional.*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998) h. 14

dikatakan rasional karena kompetensi mempunyai arah dan tujuan, sedangkan *performance* adalah perilaku nyata seseorang yang diamati oleh orang lain.

Menurut Gordon sebagaimana yang dikutip oleh E. Mulyasa, bahwa ada enam aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu sebagai berikut:¹⁶

- a. Pengetahuan (*knowledge*), tergolong ke dalam kemampuan profesional yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Pemahaman (*understanding*), tergolong ke dalam kemampuan yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik.
- c. Kemampuan (*skill*), tergolong ke dalam kemampuan sosial yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik.
- d. Nilai (*value*), tergolong ke dalam kemampuan yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang,

¹⁶E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 38

misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).¹⁷

- e. Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang, tak senang, suka, tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan lain-lain.
- f. Minat (*interest*), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, misalnya minat untuk melakukan sesuatu atau untuk mempelajari sesuatu.

Keenam aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi di atas, jika ditelaah secara mendalam mencakup empat bidang kompetensi yang pokok bagi seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Keempat jenis kompetensi tersebut harus sepenuhnya dikuasai oleh guru.¹⁸

Kesadaran akan kompetensi juga menuntut tanggung jawab yang berat bagi para guru itu sendiri. Mereka harus berani menghadapi tantangan dalam tugas maupun lingkungannya, yang akan mempengaruhi perkembangan pribadinya. Berarti mereka juga harus berani berubah dan menyempurnakan diri sesuai dengan tuntutan zaman.¹⁹

¹⁷ Nasrul. *Profesi dan Etika Keguruan*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hal. 59

¹⁹ Cece Wijaya, dkk. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*., (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 29

2. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Pedagogik adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik sebaik-baiknya.²⁰ Sedangkan menurut pengertian Yunani pedagogik adalah ilmu menuntun anak yang membicarakan masalah atau persoalan-persoalan dalam pendidikan dan kegiatan-kegiatan mendidik, antara lain seperti tujuan pendidikan, alat pendidikan, cara melaksanakan pendidikan, anak didik, pendidik dan sebagainya. Oleh sebab itu pedagogic dipandang sebagai suatu proses atau aktifitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia mengalami perubahan.²¹

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²²

Kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, menurut E. Mulyasa sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

²⁰ Edi Suardi, *Pedagogik.*, (Bandung: Angkasa OFFSET, 1979), h. 113

²¹ Cece Wijaya, dkk. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran...*, h. 35

²² Syaiful Sagala. *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan...*, h. 23

a. Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan

Guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negara ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan kependidikan ini dapat diperoleh ketika guru mengambil pendidikan keguruan di perguruan tinggi.

b. Pemahaman terhadap peserta didik

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Tujuan guru mengenal siswa-siswanya adalah agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara efektif, menentukan materi yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajar yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, dan kegiatan-kegiatan guru lainnya yang berkaitan dengan individu siswa.²³ Dalam memahami siswa, guru perlu memberikan perhatian khusus pada perbedaan individual anak didik, antara lain:

1) Tingkat kecerdasan

Seseorang terdiri dari beberapa tingkat yaitu : golongan terendah adalah mereka yang IQ-nya antara 0-50 dan di katakan *idiot*. Golongan kedua adalah mereka yang ber-IQ antara 50-70 yang dikenal dengan golongan *moron* yaitu keterbatasan mental. Golongan ketiga yaitu mereka yang ber-IQ antara 70-90 disebut sebagai anak

²³ Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, h. 50

lambat atau bodoh. Golongan menengah merupakan bagian yang besar jumlahnya yaitu golongan yang ber-IQ 90-110.²⁴

Mereka bisa belajar secara normal. Sedangkan yang ber IQ 140 ke atas disebut *genius*, mereka mampu belajar jauh lebih cepat dari golongan lainnya.

a. Kreativitas

Setiap orang memiliki perbedaan dalam kreativitas baik inter maupun intra individu. Orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru disebut dengan orang kreatif. Kreativitas erat hubungannya dengan intelegensi dan kepribadian. Seseorang yang kreatif pada umumnya memiliki intelegensi yang cukup tinggi dan suka hal-hal yang baru.²⁵

b. Kondisi fisik

Kondisi fisik berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan berbicara, pincang (kaki), dan lumpuh karena kerusakan otak. Guru harus memberikan layanan yang berbeda terhadap peserta didik yang memiliki kelainan seperti di atas dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka. Misalnya dalam hal jenis media yang digunakan, membantu dan mengatur posisi duduk dan lain sebagainya.

c. Perkembangan kognitif

Pertumbuhan dan perkembangan dapat diklasifikasikan atas kognitif,

²⁴ Nasrul. *Profesi dan Etika Keguruan...*, h. 60

²⁵ Edi Suardi, *Kompetensi Pedagogik....*, h.115

psikologis dan fisik. Pertumbuhan dan perkembangan berhubungan dengan perubahan struktur dan fungsi karakteristik manusia. Perubahan tersebut terjadi dalam kemajuan yang mantap dan merupakan proses kematangan. Perubahan ini merupakan hasilinteraksi dari potensi bawaan dan lingkungan.²⁶

d. Pengembangan kurikulum/silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang meliputi kemampuan fisik, intelektual, emosional, dan moral agama. Dalam proses belajar mengajar, kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

e. Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan tertuju pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu:

- a) Identifikasi kebutuhan Kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya. Identifikasi kebutuhan bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan

²⁶ Nasrul. *Profesi dan Etika Keguruan*...., h. 60

belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya.²⁷ Hal ini dapat dilakukan dengan :

1. Peserta didik didorong untuk menyatakan kebutuhan belajar berupa kompetensi tertentu yang ingin mereka miliki dan diperoleh melalui kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik didorong untuk mengenali dan mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar.
3. Peserta didik dibantu untuk mengenali dan menyatakan kemungkinan adanya hambatan dalam upaya memenuhi kebutuhan belajar, baik yang datang dari dalam maupun dari luar.

Berdasarkan identifikasi terhadap kebutuhan belajar bagi pembentukan kompetensi peserta didik, kemudian diidentifikasi sejumlah kompetensi untuk dijadikan bahan pembelajaran.

f. Identifikasi kompetensi

Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peran penting dalam menentukan arah pembelajaran. Kompetensi akan memberikan petunjuk yang jelas terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran serta penilaian. Penilaian pencapaian kompetensi

²⁷E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, h. 100

perlu dilakukan secara objektif berdasarkan kinerja peserta didik, dengan bukti penguasaan mereka terhadap suatu kompetensi sebagai hasil belajar.²⁸

g. Penyusunan program pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan tertuju pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya.

h. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Dalam peraturan pemerintah tentang guru dijelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.²⁹ Secara umum, pelaksanaan pembelajaran meliputi:

1. Pre tes (tes awal)
2. Proses

Kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembelajara dan pembentukan

²⁸Edi Suardi, *Kompetensi Pedagogik....*, h.120

²⁹Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan....*,h. 23

kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar (75%). peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosial. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan kompetensi dan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau sebagian besar (75%). Lebih lanjut proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat dan pembangunan.³⁰

3. Post test

i. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar, baik kualitas maupun kuantitasnya yang sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan dewasa ini. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi bisa di laboratorium, perpustakaan, di rumah dan di tempat-tempat lain. Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan

³⁰ Edi Suardi, *Kompetensi Pedagogik....*, h .35

kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran, dan variasi budaya.³¹

j. Evaluasi hasil belajar (EHB)

1. Penilaian Kelas

Penilaian kelas dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik, memperbaiki proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik serta menentukan kenaikan kelas. Penilaian kelas dilakukan dengan ulangan harian dan ujian akhir.³²

2. Tes kemampuan dasar

Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran (*program remedial*).

3. *Benchmarking*

Benchmarking merupakan suatu standar untuk mengukur kinerja yang sedang berjalan, proses, dan hasil untuk mencapai suatu keunggulan yang memuaskan. Untuk dapat memperoleh data dan informasi tentang pencapaian

³¹Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru....*, h. 107

³²Edi Suardi, *Kompetensi Pedagogik....*, h .34

benchmarking dapat diadakan penilaian secara nasional yang dilakukan pada akhir satuan pendidikan.³³

4. Penilaian program

Penilaian program dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Dinas Pendidikan secara kontinyu dan berkesinambungan. Penilaian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kurikulum dengan dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta kesesuaiannya dengan tuntutan perkembangan masyarakat, dan kemajuan zaman.³⁴

k. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan demikian keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar.

Guru yang baik adalah guru yang selalu bersikap obyektif, terbuka untuk menerima kritik terhadap kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya, misalnya dalam hal caranya mengajar, serta terus mengembangkan pengetahuannya terkait

³³ Suherman. *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 78-79

³⁴ Hamzah. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 16-17

dengan profesinya sebagai pendidik. Hal ini diperlukan dalam upaya perbaikan mutu pendidikan demi kepentingan peserta didik sehingga benar-benar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Kompetensi pedagogik pada penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan perancangan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan evaluasi hasil belajar karena secara operasional ketiga kemampuan tersebut merupakan komponen dalam pengelolaan pembelajaran.³⁵

3. Indikator Kompetensi Pedagogik

Seorang guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan keahlian dalam bidang keguruan atau dengan kata lain ia telah terdidik dan terlatih dengan baik. Terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal saja akan tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik di alam kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasan-landasan kependidikan seperti yang tercantum dalam kompetensi guru.³⁶

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu: kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial. Dari keempat kompetensi guru di atas, kompetensi yang akan disajikan pada penelitian ini hanya kompetensi pedagogik karena kompetensi ini terkait dengan penerapan keterampilan dasar mengajar yang diajarkan pada mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL). Kompetensi

³⁵ Hamzah. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan....*, hal. 20-21

³⁶ Suherman. *Etika Profesi Keguruan...*, h. 80

pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:

- a. Kemampuan dalam memahami peserta didik, dengan indikator antara lain:
 - 1) Memahami karakteristik perkembangan peserta didik, seperti memahami tingkat kognitif peserta didik sesuai dengan usianya.
 - 2) Memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik, seperti mengenali tipe-tipe kepribadian peserta didik dan mengenali tahapan-tahapan perkembangan kepribadian peserta didik.
 - 3) Mampu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dan mengenali perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik.³⁷
- b. Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran, dengan indikator antara lain:
 - 1) Mampu merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memilih jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, dan menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik.

³⁷Edi Suardi, *Kompetensi Pedagogik....*, h .44

- 2) Mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, seperti mampu menjabarkan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta mampu menyusun bahan pembelajaran secara runtut dan sistematis.
 - 3) Mampu merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi, dan lainnya.
 - 4) Mampu merencanakan pengelolaan kelas, seperti mampu menentukan alokasi waktu belajar mengajar, serta mampu menentukan cara pengorganisasian siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
 - 5) Mampu merencanakan model penilaian hasil belajar, seperti menentukan macam-macam bentuk penilaian dan membuat instrument, penilaian hasil belajar.³⁸
- c. Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dengan indikator antara lain:
- 1) Mampu membuka pelajaran, seperti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa, dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi prasyarat.
 - 2) Mampu mengelola kegiatan belajar mengajar, seperti mampu menjelaskan materi, menggunakan metode mengajar, memberi contoh

³⁸ Djamarah., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hal.59

yang sesuai dengan materi, menggunakan media pembelajaran, memberi penguatan, memberi pertanyaan, dan menekankan hal-hal yang menumbuhkan kebiasaan positif pada tingkah laku siswa.

- 3) Mampu berkomunikasi dengan siswa, seperti mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi, mengklarifikasi petunjuk dan penjelasan apabila siswa salah mengerti, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dan benar.
- 4) Mampu mengorganisasi kelas dan menggunakan waktu dengan baik.
- 5) Mampu melaksanakan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung dan melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran.
- 6) Mampu menutup pelajaran, seperti menyimpulkan kesimpulan, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau tugas sebagai bagian remidi / pengayaan.³⁹
- 7) Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, dengan indikator antara lain:
 - 1) Mampu merancang dan melaksanakan penilaian, seperti memahami prinsip-prinsip penilaian, mampu menyusun macam-macam instrument evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi.

³⁹ Djamarah., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hal.62

- 2) Mampu menganalisis hasil penilaian, seperti mampu mengklasifikasikan hasil penilaian dan menyimpulkan hasil penilaian secara jelas.
- 3) Mampu memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan kualitas pembelajaran selanjutnya, seperti mampu memperbaiki soal yang tidak valid dan mampu mengidentifikasi tingkat variasi hasil belajar.
- 4) Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 5) Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik, seperti menyalurkan potensi akademik peserta didik sesuai dengan kemampuannya, mampu mengarahkan dan mengembangkan potensi akademik peserta didik.

4. Keterampilan Dasar Mengajar

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan dapat dilakukan dengan menguasai berbagai keterampilan, diantaranya adalah keterampilan dasar mengajar.⁴⁰ Macam-macam keterampilan dasar mengajar tersebut meliputi:

- a. Keterampilan membuka pelajaran

⁴⁰ Hamzah. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan*,h.20

- b. Keterampilan menutup pelajaran
- c. Keterampilan menjelaskan
- d. Keterampilan bertanya
- e. Keterampilan memberi penguatan
- f. Keterampilan menggunakan media pembelajaran
- g. Keterampilan membimbing kelompok kecil
- h. Keterampilan mengelola kelas
- i. Keterampilan mengadakan variasi
- j. Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.⁴¹

1. Keterampilan Membuka Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi siswa agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengemukakan tujuan yang akan dicapai, menarik perhatian siswa, memberi acuan, dan membuat kaitan antara materi pelajaran yang telah dikuasai oleh siswa dengan bahan yang akan dipelajarinya. Keterampilan membuka pelajaran memiliki tujuan:

- 1) Membantu siswa menyiapkan diri agar sejak semula sudah dapat membayangkan pelajaran yang akan dipelajarinya.

⁴¹ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hal. 50-51

- 2) Menimbulkan minat dan perhatian siswa pada apa yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Membantu siswa untuk mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasainya dengan hal-hal baru yang akan dipelajari.

Komponen-komponen membuka pelajaran antara lain yaitu:

- 1) Menarik perhatian siswa antara lain dengan cara variasi gaya mengajar, penggunaan alat bantu mengajar, variasi pola interaksi.
- 2) Memotivasi siswa antara lain dengan cara menimbulkan kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, dan mengemukakan ide yang bertentangan.
- 3) Memberi acuan antara lain dengan cara mengemukakan tujuan pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan menyarankan langkah-langkah yang harus ditempuh siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁴²
- 4) Membuat kaitan, minat, pengalaman, kebutuhan, dan hal-hal yang telah dikenal siswa merupakan bahan pengait yang dapat digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa.

2. Keterampilan Menutup Pelajaran

Komponen-komponen menutup pelajaran antara lain yaitu:

⁴² Hamzah. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan*,h.39

- 1) Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran, yaitu dengan cara merangkum inti pelajaran.
- 2) Mengevaluasi, yaitu dengan cara mendemonstrasikan keterampilan,
- 3) Mengaplikasikan ide baru, memberi soal-soal baik lisan maupun tulisan, dan pengayaan.

3. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah keterampilan menyajikan informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lain. Ciri utama keterampilan menjelaskan yaitu penyampaian informasi yang terencana dengan baik, disajikan dengan baik, serta urutan yang cocok.⁴³ Tujuan memberikan penjelasan antara lain:

- a. Membimbing siswa memahami materi yang dipelajari.
- b. memberikan balikan kepada siswa mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka.
- c. Menolong siswa untuk memahami hukum, dalil, konsep dan prinsip-prinsip umum secara objektif dan bernalar.

Komponen-komponen keterampilan menjelaskan antara lain yaitu:

⁴³Zainal Asril., *Microteaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 84

- a. Merencanakan pelajaran yang mencakup pokok-pokok materi dan hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik siswa dan penyajian suatu penjelasan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- 1) Kejelasan yang dapat dicapai dengan bahasa yang jelas, berbicara dengan lancar, mendefinisikan istilah-istilah teknis, dan berhenti sejenak untuk melihat respon siswa terhadap penjelasan guru.
 - 2) Penggunaan contoh dan ilustrasi.
 - 3) Memberikan tekanan. Guru harus mengarahkan perhatian siswa agar terpusat pada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak penting.
 - 4) Penggunaan balikan, balikan tentang sikap siswa dapat dijangkau bersamaan dengan memberikan pertanyaan.⁴⁴

4. Keterampilan Bertanya

Brown menyatakan bahwa bertanya adalah setiap pernyataan yang mengkaji atau menciptakan ilmu pada diri siswa. Cara untuk mengajukan pertanyaan yang berpengaruh positif bagi siswa merupakan suatu hal yang tidak mudah. Oleh sebab itu, seorang guru hendaknya berusaha agar memahami dan menguasai penggunaan keterampilan bertanya.⁴⁵ Keterampilan bertanya dibagi menjadi dua yaitu

⁴⁴ Igak wardani. *Dasar-Dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar.*, (Jakarta: PAUPPAI, Universitas Terbuka, 2001) h. 20

⁴⁵ Igak wardani. *Dasar-Dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar...*, hal 35

keterampilan mengajar tingkat dasar dan keterampilan bertanya tingkat lanjut.

Pertanyaan yang ditujukan kepada siswa bertujuan untuk:

- 1) Memusatkan perhatian siswa pada suatu masalah yang sedang dibahas .
- 2) Mendiagnosis kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
- 3) Mengembangkan cara belajar siswa aktif.
- 4) Mendorong siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi.
- 5) Menguji dan mengukur hasil belajar.

Komponen-komponen keterampilan bertanya antara lain yaitu:

a) Komponen keterampilan bertanya tingkat dasar

- 1) Penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat.
- 2) Pemberian acuan, yaitu informasi yang diberikan sebelum mengajukan pertanyaan.
- 3) Pemindahan giliran. Adakalanya satu pertanyaan perlu dijawab oleh lebih dari seorang siswa karena jawaban siswa benar atau belum memadai.
- 4) Penyebaran giliran untuk melibatkan siswa sebanyak-banyaknya di dalam pelajaran.
- 5) Pemberian waktu berfikir sebelum menjawab pertanyaan.
- 6) Pemberian tuntunan bila seorang siswa memberikan jawaban salah atau tidak dapat memberikan jawaban.⁴⁶

b) Komponen keterampilan bertanya tingkat lanjut

⁴⁶ Nurdin. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2010), h.129

- 1) Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan.
 - 2) Pengaturan urutan pertanyaan, yaitu mulai dari pertanyaan yang sederhana sampai pada pertanyaan yang paling kompleks.
 - 3) Penggunaan pertanyaan pelacak dengan berbagai teknik, antara lain yaitu dengan meminta siswa memberi alasan atas jawabannya, meminta kesepakatan pandangan dari siswa lain, meminta jawaban yang tepat, relevan, dan lebih kompleks.
 - 4) Peningkatan terjadinya interaksi, dengan cara meminta siswa lain memberi jawaban atas pertanyaan yang sama.
- c) Prinsip-prinsip penggunaan keterampilan bertanya⁴⁷
- 1) kehangatan dan antusias.
 - 2) kebiasaan yang perlu dihindari
 - a. Mengulang-ulang pertanyaan apabila siswa tidak mampu menjawabnya.
 - b. Mengulang-ulang jawaban siswa.
 - c. Menjawab sendiri pertanyaan yang diajukan sebelum siswa memperoleh kesempatan untuk menjawabnya.
 - d. Mengusahakan agar siswa tidak menjawab pertanyaan secara serempak.
 - e. Memberi pertanyaan ganda.⁴⁸

⁴⁷ Igak wardani. *Dasar-Dasar Komunikasi Dan Keterampilan Dasar Mengajar*....h.76

5. Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Sedangkan Uzer Usman berpendapat bahwa penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, baik verbal maupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan umpan balik (*feedback*) bagi siswa atas perbuatannya sebagai tindak dorongan.⁴⁹ Kegiatan memberi penguatan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan perhatian siswa pada pelajaran.
- b. Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.

Komponen-komponen memberi penguatan antara lain yaitu:

- a. Penguatan verbal, biasanya menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, dan persetujuan. Misalnya: pintar sekali, bagus, betul, seratus.
- b. Penguatan non-verbal
 - 1) Penguatan berupa gerakan mimik dan badan. Misalnya: acungan jempol, senyuman, dan anggukan atau gelengan kepala.

⁴⁸ Nasrul., *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2014), hal. 80

⁴⁹ Nasrul., *Profesi dan Etika Keguruan.....*, hal 92

- 2) Penguatan dengan cara mendekati, misalnya: guru duduk dekat siswa, berdiri di samping siswa, dan berjalan di sisi siswa.⁵⁰
- 3) Penguatan berupa simbol dan benda, misalnya kartu bergambar dan bintang dari plastik.
- 4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan.

Penguatan dapat ditujukan kepada pribadi tertentu, kelompok tertentu, maupun seluruh siswa. Dalam pelaksanaannya penguatan harus dilakukan dengan segera dan bervariasi.⁵¹Sehubungan dengan itu, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam memberi penguatan, antara lain yaitu:

- a. Penguatan harus diberikan dengan sungguh-sungguh.
- b. Penguatan yang diberikan hendaknya bervariasi.
- c. Kehangatan dan keantusiasan, sikap dan gaya guru, termasuk suara, mimik, dan gerak badan, akan menunjukkan adanya kehangatan dan keantusiasan dalam memberikan penguatan.
- d. Kebermaknaan, penguatan hendaknya diberikan sesuai dengan tingkah laku dan penampilan siswa sehingga dia mengerti dan yakin bahwa dia patut diberi penguatan.

⁵⁰ Nurdin. *Kiat Menjadi Guru Profesional...*, hal 130

⁵¹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2005), h. 78

- e. Menghindari penggunaan respon yang negatif karena akan mematahkan semangat siswa untuk mengembangkan dirinya.⁵²

6. Keterampilan Menggunakan Media Pengajaran

Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi pencapaian tujuan pembelajaran. Keterampilan menggunakan media pembelajaran bertujuan untuk:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu rumit.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- c. Memperlancar jalannya proses pembelajaran.
- d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan dan kenyataan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media pengajaran, antara lain yaitu:

- a. Tepat guna: media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar.
- b. Berdaya guna: media pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.
- c. Bervariasi : media pembelajaran yang digunakan mampu mendorong sikap aktif siswa dalam belajar.⁵³

⁵² Nurdin., *Kiat Menjadi Guru Profesional*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hal 122

⁵³ Nurdin., *Kiat Menjadi Guru Profesional....*, hal 133

7. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok kecil adalah suatu proses percakapan yang teratur, yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang bebas dan terbuka.

Tujuan keterampilan membimbing kelompok kecil antara lain yaitu:

- a. Siswa dapat saling memberi informasi dalam memecahkan masalah mereka.
- b. Siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk berfikir dan berkomunikasi.
- c. Siswa terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Untuk menyukseskan jalannya diskusi kelompok kecil, terdapat beberapa keterampilan yang harus dimiliki pemimpin diskusi, antara lain yaitu:
 - a. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi dengan cara merumuskan tujuan diskusi secara jelas, menandai hal-hal yang tidak relevan jika terjadi penyimpangan, dan merangkum hasil pembicaraan pada saat-saat tertentu.
 - b. Memperjelas masalah maupun pendapat dengan cara mengajukan pendapat pada anggota kelompok tentang pendapat anggota lain.
 - c. Meningkatkan usulan siswa dengan cara mengajukan pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir dan memberikan waktu untuk berpikir.

- d. Menutup diskusi yang dapat dilakukan dengan cara merangkum hasil diskusi dan memberikan gambaran tindak lanjut.⁵⁴

8. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.⁵⁵ Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Keterampilan mengelola kelas bertujuan untuk:

- a. Mendorong siswa mengembangkan tingkah lakunya sesuai tujuan pembelajaran.
- b. Membantu siswa menghentikan tingkah lakunya yang menyimpang dari tujuan pembelajaran.
- c. Mengendalikan siswa dan sarana pembelajaran dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

⁵⁴ Kunandar., *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press. 2011), hal 135

⁵⁵ Nurdin., *Kiat Menjadi Guru Profesional....*, hal 152

- d. Membina hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, sehingga pembelajaran menjadi efektif.⁵⁶

Keterampilan mengelola kelas memiliki komponen sebagai berikut:

- a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan
- b. Kondisi belajar yang optimal. Keterampilan tersebut meliputi menunjukkan sikap tanggap, memberi perhatian, memberikan petunjuk yang jelas, menegur dengan bijaksana dan memberi penguatan.
- c. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal. Dalam hal ini guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola kelas, antara lain yaitu:

- a. Campur tangan yang berlebihan, hal ini akan memberi kesan pada siswa bahwa guru tidak memperhatikan keterlibatan dan kebutuhan anak.
- b. Kesenyapan suatu pembicaraan atau kegiatan karena ketidaksiapan guru.
- c. Ketidaktepatan memulai dan mengakhiri kegiatan, hal ini dapat terjadi bila guru memulai suatu aktivitas tanpa mengakhiri aktivitas sebelumnya.
- d. Penyimpangan, terutama yang berkaitan dengan disiplin diri. pengulangan penjelasan yang tidak diperlukan.⁵⁷

⁵⁶Kunandar., *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru....*, hal 150

⁵⁷ Khoirunnisa. *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Bekasi*. Jurnal Tarbawi, April 2012 (3): 205-215.

9. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses pembelajaran senantiasa menunjukkan ketekunan dan penuh partisipasi.

Tujuan keterampilan mengadakan variasi adalah:

- a. Menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek pembelajaran. memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik.⁵⁸
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.⁵⁹ Komponen-komponen keterampilan mengadakan variasi, antara lain yaitu:
 - a. Variasi dalam gaya belajar yang meliputi penggunaan variasi suara, pemusatan perhatian siswa, mengadakan kontak pandang dan gerak, gerakan badan dan mimik, dan pergantian posisi guru dalam kelas.
 - b. Variasi dalam penggunaan media pembelajaran
 - 1) variasi media yang dapat dilihat, misalnya grafik, poster, bagan, gambar, film, dan *slide*.

⁵⁸ Khoirunnisa. *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Bekasi*. Jurnal Tarbawi, April 2012 (3): 205-215.

⁵⁹ Saondi., *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama. 2012), hal. 58

- 2) variasi media yang dapat didengar, misalnya rekaman suara, suara radio, dan musik.
- 3) Variasi media yang dapat didengar, dilihat, dan diraba. Misalnya film, televisi, *slide proyektor* yang diiringi penjelasan guru.

10. Keterampilan Mengajar Perorangan dan Kelompok Kecil

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa.⁶⁰

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dapat dilakukan dengan:

- a. Mengadakan pendekatan secara pribadi yang dapat ditunjukkan dengan cara kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa, mendengarkan dan memberikan respon yang positif terhadap gagasan yang dikemukakan siswa, dan menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa, tanpa kecenderungan untuk mendominasi.
- b. Mengorganisasikan yang dapat ditampilkan dengan cara member orientasi umum, memberi kegiatan yang bervariasi, membentuk kelompok yang tepat, dan membagi perhatian siswa pada berbagai tugas dan kebutuhan siswa.

⁶⁰ Saondi., *Etika Profesi Keguruan...*, hal. 65

- c. Membimbing dan memudahkan belajar, yang dapat ditampilkan dalam bentuk memberi penguatan yang sesuai, dan memusatkan perhatian pada penekanan dan pemberian bantuan ketika kegiatan berlangsung.

Keterampilan dasar mengajar yang diamati pada penelitian ini hanya terbatas pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, dan keterampilan mengelola kelas. Karena keterampilan-keterampilan itulah yang selalu dibutuhkan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.⁶¹

⁶¹ Lodang, *Analisis Kompetensi Profesional Guru Biologi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Makasar*. Jurnal Bionature 14(2) : 25–32. 2015.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori dan jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menekankan pada analisis data numeric (angka) yang diolah dengan metode statistik.⁶²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada sekolah lanjutan dan sekolah menengah yang terdapat di Kabupaten Aceh Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Desember s/d 15 Desember 2015.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru biologi lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang mengajar di sekolah, baik sekolah lanjutan maupun sekolah menengah di Kabupaten Aceh Selatan yang berada pada wilayah Labuhan Haji, Meukek, Sawang, Samadua dan Kluet. Sampel penelitian ini adalah 11 guru biologi dan 210 murid dari guru biologi lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang mengajar di sekolah lanjutan maupun sekolah menengah di Kabupaten

⁶²Wina Sanjaya., *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur.*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 18

Aceh Selatan yang tersebar pada wilayah Labuhan Haji, Meukek, Sawang, Samadua dan Kluet.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey. Mengingat guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tersebar di berbagai wilayah, maka penentuan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*.⁶³

Parameter untuk kemampuan kompetensi pedagogik guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry adalah; 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; 2) Pemahaman terhadap peserta didik; 3) Pengembangan kurikulum atau silabus; 4) Perancangan Pembelajaran; 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran; 7) Evaluasi hasil belajar, dan 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

⁶³Samsul Kamal dkk., *Analisis Kompetensi Guru Biologi Lulusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh*, Banda Aceh: Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Ar-Raniry Darussalam, 2014.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan [data](#) dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket dalam penelitian ini akan diberikan kepada guru biologi dan juga kepada siswa SMP dan SMA sederajat di Kabupaten Aceh Selatan. Angket dalam penelitian ini berupa Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda *checklist* (Lampiran).

Kriteria penilaian tentang kompetensi pedagogik guru biologi dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Tentang Kompetensi Pedagogik guru Biologi.⁶⁴

No	Kriteria	Bobot
1	Selalu	4

⁶⁴ Juwita Syafrial., Analisis Kompetensi Profesional Guru Biologi Sekolah Menengah Pertama Sederajat Se Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, *Jurnal Pendidikan Kerta Mandala Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng*, Bali, Volume 1 Nomor 001, Oktober 2010

2	Sering	3
3	Jarang	2
4	Tidak Pernah	1

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Seseuai dengan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, maka instrumen yang digunakan adalah:

- Lembar Angket

Diberikan kepada guru biologi dan murid dalam bentuk 34 pernyataan pengisian yang telah disiapkan secara tertulis.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari angket dan hasil observasi selanjutnya dianalisis dengan 2 (dua) cara, yaitu:

- 1) Analisis Kuantitatif: Analisis kuantitatif dimaksudkan untuk menghitung persentase untuk setiap parameter dan katagori jawaban berkaitan dengan kemampuan kompetensi pedagogik guru biologi lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Dianalisis dengan menggunakan formulasi statistik yaitu:

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dengan Kriteria sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.2 yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 3.2 Kriteria Persentase Kompetensi Guru (Kompetensi Pedagogik).

No	Persentase	Kategori
1	86% - 100%	Baik sekali
2	85% - 72%	Baik
3	71% - 60%	Cukup
4	< 40%	Kurang

- 2) Analisis deskriptif: Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara akurat dan sistematis hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik guru biologi lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.⁶⁵

⁶⁵ Samsul Kamal dkk., *Analisis Kompetensi Guru Biologi Lulusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh*, Banda Aceh: Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uin Ar-Raniry Darussalam, 2014.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil analisis data tentang kemampuan pedagogik guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan tergolong ke dalam kategori baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari analisis jawaban pengisian angket yang telah diisi oleh guru yang bersangkutan dan juga dari hasil analisis data jawaban yang diisi oleh murid di sekolah tingkat lanjutan dan sekolah tingkat menengah di Kabupaten Aceh Selatan.

1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Penguasaan Materi

Sebagai pengajar, guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam memahami dan menguasai bahan ajar yang akan disampaikan. Kehadiran seorang guru haruslah seorang yang memang profesional dalam arti memiliki ketrampilan dasar mengajar yang baik. Memahami atau menguasai bahan dan memiliki loyalitas terhadap tugasnya sebagai guru, dengan demikian guru dituntut harus memiliki kompetensi.⁶⁶

⁶⁶ Abdul Majid., *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung,: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal.174.

Kompetensi pedagogik guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dalam aspek penguasaan materi dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

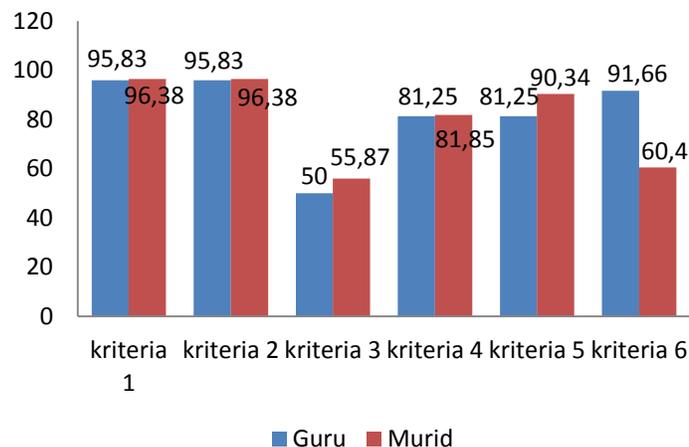
Tabel. 4.1 Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Penguasaan Materi

No	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI	PENGAMAT	KATEGORI
		GURU	MURID	
1	Guru biologi menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan	95,83	96,38	Baik sekali
2	Guru biologi mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	95,83	96,38	Baik sekali
3	Dalam menerangkan guru biologi terlalu banyak membaca	50,00	45,87	Cukup
4	Guru biologi menyampaikan materi pelajaran disertai dengan contoh-contoh	81,25	81,85	Baik
5	Setiap ada pertanyaan dari siswa, guru biologi akan menjelaskan sampai siswa itu jelas	91,66	90,34	Baik sekali
6	Guru biologi membawa catatan saat menerangkan	60,41	60,40	Cukup
7	Guru biologi menyampaikan materi dengan sistematis/urut	87,50	88,85	Baik sekali
Rata-rata		82,91	80,01	Baik

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa kompetensi pedagogik guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan dengan hasil analisis angket guru dan murid dalam kriteria penguasaan materi menunjukkan ke dalam ketegori baik, hasil tersebut dapat dilihat dari jumlah kriteria dalam kompetensi pedagogik guru dengan hasil analisis angket guru yaitu dengan rata-rata persentase 82,91% dan analisis angket murid 80,01%.

Kompetensi pedagogik guru biologi lulusan UIN Ar-Raniry yang mengajar di sekolah tingkat lanjutan dan sekolah tingkat menengah di Kabupaten Aceh Selatan dalam aspek penguasaan materi dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Grafik Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Penguasaan Materi

Keterangan:

Kriteria 1: Guru biologi menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan

Kriteria 2: Guru biologi mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran

- Kriteria 3: Dalam menerangkan guru biologi terlalu banyak membaca
- Kriteria 4: Guru biologi menyampaikan materi pelajaran disertai dengan contoh-contoh
- Kriteria 5: Setiap ada pertanyaan dari siswa, guru biologi akan menjelaskan sampai siswa itu jelas
- Kriteria 6: Guru biologi membawa catatan saat menerangkan
- Kriteria 7: Guru biologi menyampaikan materi dengan sistematis

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas terlihat bahwa hasil analisis angket guru dan murid dalam kriteria penguasaan materi pelajaran tergolong dalam kategori baik. Hasil tersebut dapat dilihat dalam guru biologi menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan nilai angket guru 95% dan angket murid 96,38%. 95% angket guru dan angket murid 96,38% dalam kriteria guru biologi mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. 50% angket guru dan 55,87% angket murid dalam kriteria guru biologi terlalu banyak membaca pada saat menerangkan. 81% guru dan angket murid 81,85% dalam kriteria guru biologi menyampaikan materi pelajaran disertai dengan contoh-contoh. 91% dan 90,34% dalam kriteria setiap ada pertanyaan dari siswa, guru biologi akan menjelaskan sampai siswa itu jelas, 60% dan 60,40% guru biologi membawa catatan saat menerangkan hal tersebut dilakukan agar guru tersebut bisa melihat materi-materi yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar, 87% dan 88,85% guru biologi menyampaikan materi dengan sistematis/urut, sehingga dapat di simpulkan bahwa guru lulusan UIN Ar-Raniry yang mengajar di sekolah Kabupaten Aceh Selatan sudah mampu dalam menguasai penguasaan materi dalam proses pembelajaran.

2. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.⁶⁷

Kompetensi pedagogik guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dalam aspek pengelolaan kelas dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Penglolaan Kelas

No	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI PENGAMAT		KATEGORI
		GURU	MURID	
1	Guru biologi memberikan peringatan kepada siswa yang tidak-perhatikan pelajaran	97,91	96,73	Baik sekali
2	Guru biologi melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal di papan tulis	70,83	91,99	Cukup, Baik Sekali
3	Guru biologi menyampaikan materi			Baik sekali,

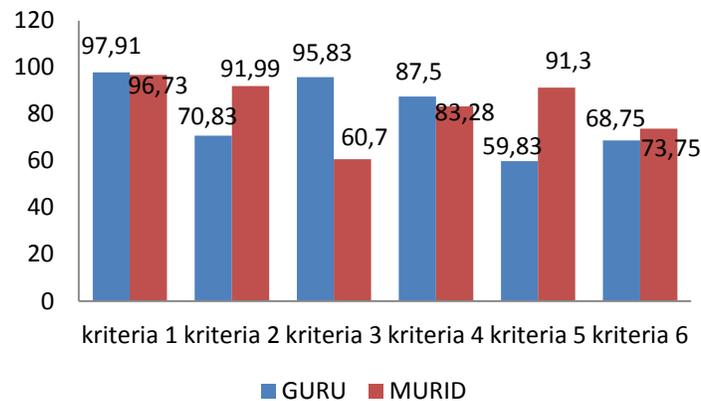
⁶⁷ Nurdin., *Kiat Menjadi Guru Profesional....*, hal 160

	pelajaran dengan suara yang jelas	95,83	60,70	Cukup
4	Guru biologi menghampiri siswa yang merasa kesulitan dalam menangkap pelajaran	87,50	83,28	Baik sekali, Baik
5	Perhatian guru tertuju pada seluruh siswa	95,83	91,30	Baik sekali
6	Guru biologi berkeliling kelas pada saat mengajar	68,75	73,75	Cukup, Baik
7	Guru biologi memberikan pujian ketika ada siswa yang menjawab soal dengan benar	81,25	87,50	Baik sekali
8	Guru biologi tidak menegur siswa yang tidak memperhatikan ketika pelajaran	37,50	34,25	Cukup
9	Guru biologi menggunakan metode ceramah saja dalam menyampaikan semua materi	52,08	60,00	Cukup, Cukup
Rata-Rata		76,38	75,55	Baik

Sumber: Hasil penelitian 2015

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa kompetensi padagogik guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan dengan hasil analisis angket guru dan angket murid dalam kriteria pengelolaan kelas menunjukkan ke dalam ketegori baik, hasil tersebut dapat dilihat dari jumlah nilai perkriteria yang dilihat dalam kompetensi pedagogik guru dengan hasil rata-rata persentase 76,38% dan 75,55%.

Kompetensi pedagogik guru biologi lulusan UIN Ar-Raniry yang mengajar di sekolah tingkat lanjutan dan sekolah tingkat menengah di Kabupaten Aceh Selatan dalam aspek pengelolaan kelas dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2 Grafik Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Pengelolaan Kelas

Keterangan:

- Kriteria 1: Guru biologi memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran
- Kriteria 2: Guru biologi melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal di papan tulis
- Kriteria 3: Guru biologi menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas
- Kriteria 4: Guru biologi menghampiri siswa yang merasa kesulitan dalam menangkap pelajaran
- Kriteria 5: Perhatian guru tertuju pada seluruh siswa
- Kriteria 6: Guru biologi berkeliling kelas pada saat mengajar
- Kriteria 7: Guru biologi memberikan pujian ketika ada siswa yang menjawab soal dengan benar
- Kriteria 8: Guru biologi tidak menegur siswa yang tidak memperhatikan ketika pelajaran.
- Kriteria 9: Guru biologi menggunakan metode ceramah saja dalam menyampaikan semua materi

3. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran tentunya adalah unsur yang paling penting dalam dunia pendidikan atau dalam proses belajar mengajar, dimana dengan terlengkapinya media pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran, adapun fasilitas yang dimaksud berupa alat-alat pelajaran (buku guru, buku siswa), silabus dan komputer.⁶⁸

Kompetensi pedagogik guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dalam aspek penggunaan media pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel. 4.3 Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Penggunaan Media Pembelajaran

No	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI PENGAMAT		KATEGORI
		GURU	MURID	
1	Guru biologi menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	81,25	75,25	Baik
2	Setiap mengajar guru biologi menggunakan media pembelajaran selain buku	72,91	73,66	Baik
3	Guru biologi menggunakan media pembelajaran hanya pada waktu-waktu tertentu	62,50	53,00	Cukup

⁶⁸ Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta, Jakarta. 2006), Cet III. hal 54

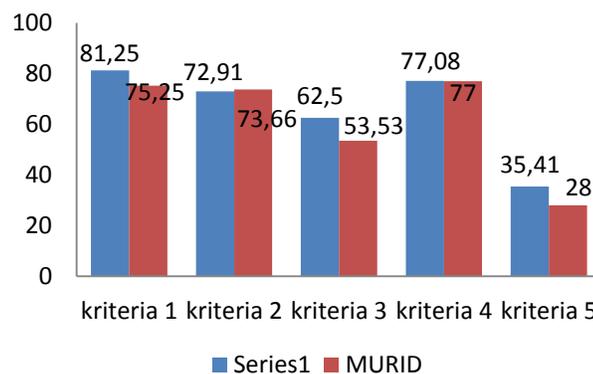
4	Guru biologi menggunakan media pembelajaran saat praktik di laboratorium biologi saja	77,08	77,00	Baik
5	Guru biologi tidak menggunakan media pembelajaran secara optimal	35,41	28,00	Kurang
Rata-Rata		65,83	61,38	Cukup

Sumber: Hasil penelitian 2015

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat bahwa kompetensi pedagogik guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan dengan hasil analisis angket guru dan angket murid dalam kriteria penggunaan media pembelajaran menunjukkan ke dalam kategori cukup. Hasil tersebut dapat dilihat dari jumlah nilai per kriteria yang dilihat dalam kompetensi pedagogik guru dengan hasil rata-rata persentase 65,83% dan 61,3%.

Kurangnya sarana dan prasarana sangat mempengaruhi proses belajar mengajar siswa, dimana sarana dan prasarana yang tidak lengkap membuat terhambatnya guru dalam mengaplikasikan proses belajar mengajar secara optimal, sehingga dengan demikian hasil belajar yang diperoleh juga tidak maksimal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa guru biologi lulusan UIN Ar-Raniry yang mengajar di sekolah Kabupaten Aceh Selatan terkendala dalam penggunaan media pembelajaran, sehingga guru-guru di sana tidak bisa mengoptimalkan proses belajar mengajar.

Kompetensi pedagogik guru biologi lulusan UIN Ar-Raniry yang mengajar di sekolah tingkat lanjutan dan sekolah tingkat menengah di Kabupaten Aceh Selatan dalam aspek penggunaan media pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 4.3 Grafik Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Penggunaan Media Pembelajaran

Keterangan:

- Kriteria 1: Guru biologi menggunakan media pembelajaran yang bervariasi
- Kriteria 2: Setiap mengajar guru biologi menggunakan media pembelajaran selain buku
- Kriteria 3 : Guru biologi menggunakan media pembelajaran hanya pada waktu-waktu tertentu
- Kriteria 4: Guru biologi menggunakan media pembelajaran saat praktik di laboratorium biologi saja
- Kriteria 5 : Guru biologi tidak menggunakan media pembelajaran secara optimal

4. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Komunikasi Guru dengan Siswa

Mengelola kelas dan memecahkan konflik dalam pembelajaran secara konstruktif membutuhkan keterampilan komunikasi yang baik. Terdapat tiga aspek

utama dari komunikasi dalam pembelajaran, yaitu keterampilan berbicara, mendengar dan komunikasi nonverbal. Berbicara di hadapan kelas dan di hadapan siswa harus dapat mengkomunikasikan informasi secara jelas. Kejelasan dalam berbicara penting agar pengajaran yang dilakukan oleh guru dan proses belajar yang diikuti siswa dapat berjalan responsive.⁶⁹

Kompetensi pedagogik guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dalam aspek komunikasi guru dengan siswa dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel. 4.4 Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Komunikasi Guru dengan Siswa

No	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI PENGAMAT		KATEGORI
		GURU	MURID	
1	Guru biologi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	100	92,00	Baik sekali
2	Guru biologi menanyakan kepada siswa kepada siswa tentang materi pembelajaran yang belum dipahami oleh siswa	91,66	95,00	Baik sekali
3	Guru biologi dalam menerangkan bahasa yang mudah untuk dipahami siswa	85,41	59,00	Baik, Cukup
4	Guru biologi marah kepada siswa yang tidak dapat mengerjakan soal	50,00	76,00	Cukup, Baik
5	Guru biologi memberikan motivasi kepada	95,83	91,00	Baik sekali

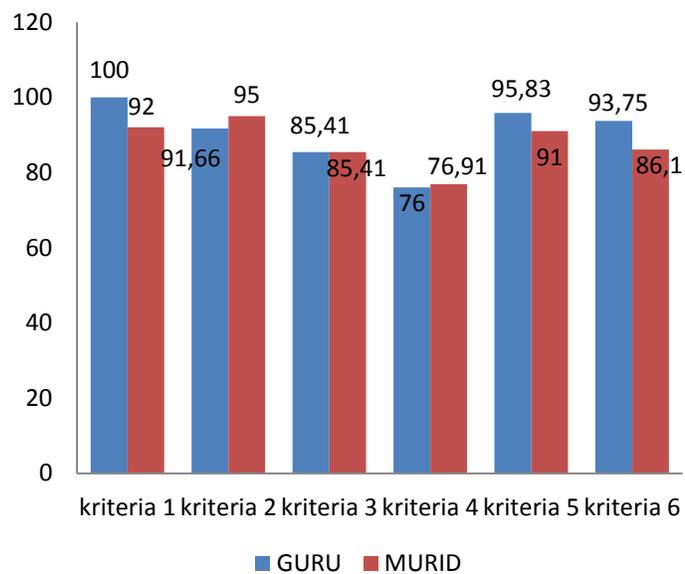
⁶⁹ Tim Pustaka Yustia, *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP dan SMA*, (Jakarta:PT. Buku Kita,2007), hlm.194.

	siswa agar rajin belajar dan berlatih			
6	Guru biologi berinteraksi dengan siswa dengan baik	93,75	66,00	Baik sekali
	Rata-Rata	78,66	79,83	Baik

Sumber: Hasil penelitian 2015

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat bahwa kompetensi padagogik guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan dengan hasil analisis angket guru serta angket murid dalam kriteria komunikasi guru dengan siswa pembelajaran menunjukkan ke dalam ketegori baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari jumlah nilai perkriteria yang dilihat dalam kompetensi pedagogik guru dengan hasil rata-rata persentase 78,66% dan 86,10%.

Kompetensi pedagogik guru biologi lulusan UIN Ar-Raniry yang mengajar di sekolah tingkat lanjutan dan sekolah tingkat menengah di Kabupaten Aceh Selatan dalam aspek dalam komunikasi guru dengan siswa maka dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4 Grafik Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Komunikasi Guru dengan Siswa

Keterangan:

- Kriteria 1: Guru biologi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- Kriteria 2: Guru biologi menanyakan kepada siswa kepada siswa tentang materi pembelajaran yang belum dipahami oleh siswa
- Kriteria 3: Guru biologi dalam menerangkan bahasa yang mudah untuk dipahami siswa
- Kriteria 4: Guru biologi marah kepada siswa yang tidak dapat mengerjakan soal
- Kriteria 5: Guru biologi memberikan motivasi kepada siswa agar rajin

5. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Evaluasi yang diberikan

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and*

merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam memberikan pembelajaran apabila telah terjadi perubahan tingkah laku siswa atau pengetahuan siswa ke arah yang lebih positif atau lebih baik. Oleh karena itu, guru memiliki andil yang sangat besar dalam keberhasilan siswanya.⁷⁰ Sesuai dengan salah satu peran guru yang disebutkan bahwa guru merupakan evaluator artinya, untuk mengetahui sejauh mana proses belajar dilakukan selain itu guru harus dapat mengoreksi apakah cara pembelajarannya itu harus diperbaiki atau dipertahankan, maka pentingnya bagi seorang guru mengevaluasi siswanya dengan cara yang baik dan objektif.⁷¹

Kompetensi pedagogik guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dalam aspek evaluasi yang diberikan dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini:

⁷⁰ Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), hal. 97.

⁷¹ Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi....*, hal.100

Tabel. 4.5 Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Aspek Evaluasi yang diberikan

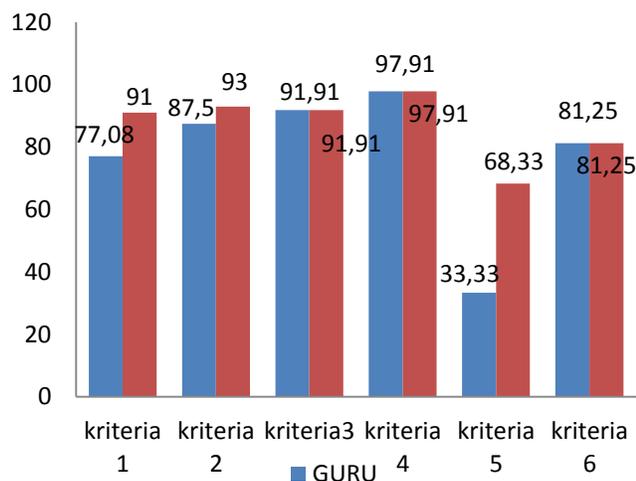
No	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI PENGAMAT		KATEGORI
		GURU	MURID	
1	Guru biologi memberikan pekerjaan rumah kepada siswa	77,08	91,00	Baik, Baik sekali
2	Guru biologi mengoreksi hasil pekerjaan siswa	87,50	93,00	Baik sekali
3	Guru biologi membahas kembali soal ulangan yang dianggap sulit	91,91	91,91	Baik sekali
4	Guru biologi memberikan penilaian secara objektif tanpa membeda-bedakan	97,91	97,91	Baik sekali
5	Guru biologi mengadakan ulangan harian secara mendadak tanpa memberitahukan sebelumnya	33,33	68,33	Cukup
6	Guru biologi memberikan soal latihan setelah materi selesai disampaikan	81,25	81,25	Baik
7	Guru biologi mengembalikan tugas siswa setelah selesai dikoreksi	85,41	87,41	Baik
Rata-Rata		79,19	72,71	Baik

Sumber: Hasil penelitian 2015

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa kompetensi pedagogik guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan dengan hasil analisis angket guru dan angket murid dalam kriteria evaluasi yang diberikan menunjukkan ke dalam kategori baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari jumlah nilai per kriteria yang dilihat dalam kompetensi pedagogik

guru dengan hasil rata-rata persentase 79,19% dan 72,71%. Hasil tersebut membuktikan bahwa guru biologi yang mengajar di sekolah yang bersangkutan tersebut juga bisa memberikan proses evaluasi yang baik dalam proses belajar mengajar.

Kompetensi pedagogik guru biologi lulusan UIN Ar-Raniry yang mengajar di sekolah tingkat lanjutan dan sekolah tingkat menengah di Kabupaten Aceh Selatan dalam aspek evaluasi yang diberikan maka dapat dilihat pada Gambar 4.5 berikut ini:



Gambar 4.5 Grafik Angket Guru di Sekolah Kabupaten Aceh Selatan Evaluasi yang diberikan

Keterangan:

- Kriteria 1: Guru biologi memberikan pekerjaan rumah kepada siswa
- Kriteria 2: Guru biologi mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Kriteria 3: Guru biologi membahas kembali soal ulangan yang dianggap sulit
- Kriteria 4: Guru biologi memberikan penilaian secara objektif tanpa membeda-bedakan
- Kriteria 5: Guru biologi mengadakan ulangan harian secara mendadak tanpa memberitahukan sebelumnya

Kriteria 6: Guru biologi memberikan soal latihan setelah materi selesai disampaikan

Kriteria 7: Guru biologi mengembalikan tugas siswa setelah selesai dikoreksi

Selanjutnya hasil nilai analisis untuk keseluruhan dari angket guru dalam kompetensi pedagogik guru lulusan program studi pendidikan biologi UIN Ar-Raniry yang mengajar di sekolah tingkat lanjutan dan sekolah menengah di Kabupaten Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

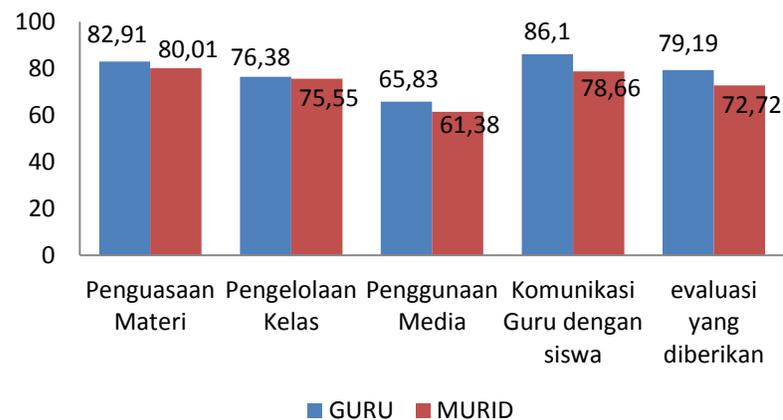
Tabel. 4.6 Hasil Analisis Keseluruhan Kompetensi Pedagogik Guru Lulusan Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan

No	ASPEK YANG DIAMATI	GURU	MURID	KATEGORI
1	Penguasaan materi	82,91	80,01	Baik
2	Pengelolaan Kelas	76,38	75,55	Baik
3	Penggunaan media Pembelajaran	65,83	61,38	Cukup
4	Komunikasi guru dengan siswa	78,66	79,83	Baik
5	Evaluasi yang diberikan	79,19	72,71	Baik
	Rata-Rata keseluruhan	76,59	73,89	Baik

Sumber: Hasil penelitian 2015

Berdasarkan Tabel 4.6 terlihat bahwa hasil keseluruhan dari nilai angket guru dalam kompetensi pedagogik yaitu: 82,91% dan 80,01 dalam kriteria penguasaan

materi, 76,38% dan 75,55% dalam kriteria pengelolaan Kelas, 65,83% dan 61,38% dalam kriteria penggunaan media pembelajaran, 86,10% dan 78,66% dalam kriteria komunikasi guru dengan siswa, dan 79,19% dan 72,72% dalam kriteria evaluasi yang diberikan, dengan hasil keseluruhan nilai rata-rata persentasinya yaitu 76,59% dan 73,89%. Adapun untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Gambar 4.6 berikut ini:



Gambar 4.6. Grafik Hasil Analisis Keseluruhan Kompetensi Pedagogik Guru Lulusan Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan

Keterangan:

- Kriteria 1: Penguasaan materi
- Kriteria 2: Pengelolaan kelas
- Kriteria 3: Penggunaan media pembelajaran
- Kriteria 4: Komunikasi guru dengan siswa
- Kriteria 5: Evaluasi yang diberikan

B. Pembahasan

Kompetensi pedagogik menyangkut pemahaman guru terhadap peserta didik dalam hal memahami karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya. Implikasi dari kemampuan ini tentunya dapat terlihat dari kemampuan guru dalam menguasai prinsip-prinsip belajar, mulai dari teori belajarnya hingga penguasaan bahan ajar. Meskipun setiap siswa memiliki sifat, karakter, dan kesenangannya masing-masing, namun dengan menguasai kemampuan pedagogik ini guru akan mampu menyampaikan materi ajar dengan baik kepada siswa yang heterogen tersebut.

Seperti yang dikemukakan oleh pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 28, ayat 3 menyatakan bahwa rumusan kompetensi pedagogik dalam peraturan pemerintahan meliputi: pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.⁷²

Berdasarkan hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik guru biologi lulusan UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan yang dilakukan di sekolah tingkat lanjutan dan sekolah menengah di Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 7 Desember s/d 15 Desember yaitu dapat dilihat hasil analisis angket yang diberikan kepada guru yang bersangkutan dan juga kepada muridnya, dengan demikian diperoleh beberapa gambaran sebagai berikut:

⁷² Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*, (Jakarta. Bermutuprofesi, 2010), hal.45.

1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Penguasaan Materi

Penguasaan materi pada tiap-tiap sekolah yang telah dilakukan penelitian diketahui dari hasil angket guru dengan hasil persentase rata-rata 82,19% yang artinya dalam penguasaan materi sudah masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut membuktikan bahwasannya guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang mengajar di sekolah tingkat lanjutan dan menengah di Kabupaten Aceh Selatan sudah mampu memberi contoh-contoh konkrit dan memberi penekanan pada materi yang dianggap penting.

Selain itu guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan juga sudah mampu dengan baik dalam mendemonstrasikan penguasaan pembelajaran serta materi yang disampaikan berkaitan antara satu dengan materi lain. Kemampuan guru memberikan contoh konkrit dalam suatu pembelajaran sangat penting karena siswa dapat lebih mudah memahami suatu materi yang diajarkan, dengan demikian siswa akan lebih mudah mengingat suatu materi bila materi tersebut dikaitkan dengan suatu kejadian nyata. Hal ini juga di dukung oleh hasil analisis angket murid, dimana hasil analisis rata-rata persentase dalam penguasaan materi adalah 80,01%.

Hanya saja menurut hasil analisis angket guru dan siswa ada dua kriteria yang masih tergolong kedalam kategori cukup diantaranya yaitu guru biologi dalam menerangkan terlalu banyak membaca dengan nilai persentase 55,87%, dan guru biologi membawa catatan saat menerangkan dengan nilai persentase 60,40% di duga guru-guru tersebut masih kurang mampu dalam menguasai substansi kewajiban atau

tanggung jawab sesuai dengan jenis pelayanan yang di butuhkan siswa dan kurang memahami substansi materi yang akan diajarkan. Sehingga di dalam mengajarkan materi pembelajaran, banyak guru yang hanya memadakan buku-buku paket sebagai sumber bacaan.

Sebagai pengajar, guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam memahami dan menguasai bahan ajar yang akan disampaikan, tidak hanya terpaku pada buku paket saja, akan tetapi seorang guru tersebut harus bisa menyaji materi secara sistematis, dari mudah ke sukar, dari yang konkrit keabstrak dan lain-lain. Artinya dalam kegiatan pembelajaran seorang guru menyampaikan materi harus secara hirarki dari yang mudah kepada yang sulit , hal ini berguna untuk mudah dipahami dan dimengerti oleh anak didik.⁷³

2. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Pengelolaan Kelas

Kriteria pengelolaan kelas ini merupakan wadah bagi siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran yang dimulai dari permulaan sampai dengan berakhirnya pembelajaran. Maka dari itu, seorang pendidik harus mampu memandu kelas, agar terciptanya suasana yang aman, nyaman serta menarik.⁷⁴

⁷³ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja, 2001), Hal.70

⁷⁴ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda, 2002), hal 89.

Adapun kemampuan guru biologi dalam pengelolaan kelas sudah tergolong dalam kategori baik, dimana rata-rata guru biologi yang mengajar di kabupaten Aceh selatan dalam memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dapat teratasi, hal tersebut dapat dibenarkan dari hasil analisis data angket guru dengan nilai rata-rata persentase yaitu 76,38%, dan juga didukung oleh hasil analisis angket murid dengan nilai rata-rata persentase yaitu 75,55% yang membuktikan bahwa dalam kriteria pengelolaan kelas tergolong dalam kategori baik, berarti dapat dikatakan hampir setiap guru lulusan biologi UIN Ar-Raniry yang mengajar di sekolah Kabupaten Aceh Selatan sudah mampu dalam membangun hubungan sosio-emosional (hubungan interpersonal) yang baik antara guru dengan murid, serta antara murid dengan guru sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan berjalan dengan optimal.

Hanya saja menurut hasil analisis angket guru dan siswa ada beberapa kriteria yang masih tergolong kedalam kategori cukup, diantaranya yaitu guru biologi berkeliling kelas pada saat mengajar dengan nilai persentase 68,75%, guru biologi menegur siswa ketika yang tidak memperhatikan ketika pelajaran dengan nilai persentase 37,50%, dan pada angket murid diantaranya yaitu guru biologi menyampaikan materi dengan suara yang jelas dengan nilai persentase 60,70%, dan juga dalam kriteria guru biologi menegur siswa yang tidak memperhatikan ketika pelajaran dengan nilai persentase 34,25%. Seharusnya guru harus mampu dalam mengaplikasikan situasi dalam mengelola kondisi kelas sehingga dengan itu dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar secara maksimal.

Guru yang mempunyai kemampuan pengelolaan kelas yang baik akan meningkatkan potensi belajar siswa, mutu pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Serta mutu proses pembelajaran, hal ini tergantung dari kemampuan guru dalam penyampaian materi kepada siswa. Adapun jika guru tidak mempunyai kemampuan pengelolaan kelas yang baik, akan mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan dan akan menghambat proses belajar mengajar, karena kondisi kelas yang kurang optimal.

3. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Penggunaan Media Pembelajaran

Berbicara dalam penggunaan media pembelajaran tentunya adalah unsur yang paling penting dalam dunia pendidikan atau dalam proses belajar mengajar, dimana dengan terlengkapinya media pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran, adapun fasilitas yang dimaksud berupa alat-alat pelajaran (buku guru, buku siswa), silabus dan komputer.⁷⁵

Namun pada kenyataannya, rata-rata guru biologi lulusan UIN Ar-Raniry yang mengajar disekolah lanjutan dan menengah di Kabupaten Aceh Selatan masih terkendala dalam menggunakan media pembelajaran secara optimal. Hampir dari

⁷⁵ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 44

semua guru membenarkan hal ini, dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang belum tercukupi di masing-masing sekolah tersebut, sehingga hal ini menjadi suatu hambatan besar bagi guru dalam menerapkan proses belajar mengajar secara maksimal.

Seperti yang dikemukakan oleh sudjana, “Perubahan sarana kurikulum, menyangkut ketenagaan baik dari segi kualitas dan kuantitas, juga sarana material berupa perlengkapan sekolah seperti laboratorium, perpustakaan alat peraga dan lain-lain.”⁷⁶

Hasil tersebut dapat dilihat dari sejumlah nilai persentase dari angket guru yang masih tergolong dalam kategori cukup, diantaranya yaitu guru biologi menggunakan media pembelajaran hanya pada waktu tertentu saja dengan nilai persentase 62,50%, guru biologi tidak menggunakan media pembelajaran secara optimal dengan nilai persentase 35,41%. Hasil angket murid juga memperlihatkan dalam kriteria guru biologi menggunakan media pembelajaran hanya pada waktu tertentu saja memperoleh nilai persentase 53,00%, dan guru biologi tidak menggunakan media pembelajaran secara optimal dengan nilai persentase 28,00%. Hal ini disebabkan karena fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia pada beberapa sekolah belum lengkap, sehingga pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi belum dapat digunakan secara optimal.

⁷⁶ Sudjana, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2005), hal. 79

Media pembelajaran dianggap sangat penting dalam dunia pendidikan, sebab dengan menggunakan media tersebut kualitas materi yang disampaikan dapat lebih efektif serta dapat merangsang pola pikir siswa dalam menerima pelajaran dan dengan adanya media pembelajaran maka metode yang digunakan dapat menjadikan siswa lebih aktif sehingga dapat merangsang pola pikir siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran.⁷⁷

4. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Komunikasi Guru dengan Siswa

Mengenai dalam komunikasi guru dengan siswa merupakan suatu usaha guru dalam menangani kesulitan siswa serta dalam mempertahankan tingkah laku siswa agar menjadi baik. Agar semua siswa dapat berpartisipasi dan berinteraksi secara optimal, maka guru harus mampu mengelola interaksi tidak hanya searah saja yaitu dari guru ke siswa atau dua arah dari guru ke siswa dan sebaliknya, melainkan diupayakan adanya interaksi multi arah yaitu dari guru ke siswa, dari siswa ke guru dan dari siswa ke siswa.⁷⁸

Adapun komunikasi guru dengan siswa termasuk dalam kategori baik, hal tersebut dapat dibuktikan dari sejumlah jawaban angket guru dan siswa, terlihat dalam guru biologi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru biologi menanyakan kepada siswa tentang materi pelajaran yang belum dipahami

⁷⁷ Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press. 2011)

⁷⁸ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar...*, h.51

oleh siswa, guru biologi dalam menerangkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, dan guru biologi sudah mampu berinteraksi dengan siswa secara baik.

Selanjutnya, adapun nilai rata-rata persentase angket guru dari aspek komunikasi guru dengan siswa yaitu 86,10%, dan analisis dari angket murid mendapatkan nilai rata-rata persentase yaitu 78,66%. Membuktikan bahwa dalam aspek komunikasi guru dengan siswa sudah tergolong dalam kategori baik.

Komunikasi antara peserta didik dengan guru atau sebaliknya itu sangat penting dalam pembelajaran, yang saling memberi dan menerima serta memahami. Guru dan peserta didik harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar, dalam arti menggunakan kosa kata yang sederhana, kalimat yang jelas dan efektif, intonasi yang baik dalam berbicara serta mudah dipahami.⁷⁹

5. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Evaluasi yang diberikan

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan diketahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya, maka dari itu dalam proses belajar mengajar suatu proses evaluasi itu

⁷⁹ Zainal Arifin., *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Kementrian Agama RI, 2009, h. 14

sangat diperlukan agar dapat mengetahui sejauh mana proses pencapaiannya dalam keberhasilan.⁸⁰

Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam memberikan pembelajaran apabila telah terjadi perubahan tingkah laku siswa atau pengetahuan siswa ke arah yang lebih positif atau lebih baik. Oleh karena itu, guru memiliki andil yang sangat besar dalam keberhasilan siswanya.⁸¹ Sesuai dengan salah satu peran guru yang disebutkan bahwa guru merupakan evaluator artinya, untuk mengetahui sejauh mana proses belajar dilakukan selain itu guru harus dapat mengoreksi apakah cara pembelajarannya itu harus diperbaiki atau dipertahankan, maka pentingnya bagi seorang guru mengevaluasi siswanya dengan cara yang baik dan objektif.

Adapun dalam kriteria evaluasi yang diberikan guru lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang mengajar di tingkat sekolah lanjutan dan sekolah menengah di Kabupaten Aceh Selatan sudah termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil analisis angket guru dengan nilai rata-rata persentase dari aspek evaluasi yang diberikan yaitu 79,19%. Hal ini juga di dukung oleh dari hasil analisis angket murid dengan hasil rata-rata yaitu 72,71%.

⁸⁰ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal 57.

⁸¹ Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), hal. 97.

Hanya saja menurut hasil analisis angket guru dan murid dalam kriteria evaluasi yang diberikan ada dua kriteria yang masih tergolong kedalam kategori cukup diantaranya yaitu guru mengadakan ulangan harian secara mendadak tanpa memberitahukan sebelumnya dengan nilai 33,33% dan juga dari hasil analisis murid dengan nilai 68,00%, guru membahas kembali soal ulangan yang dianggap sulit dengan hasil analisis angket murid yaitu 60,00%. Hal ini dikarenakan kurangnya kompetensi guru dalam memberikan umpan balik dan pelaksanaan di dalam mengkondisikan pemberian evaluasi yang baik kepada siswa dalam proses pembelajaran.

BAB V PENUTUP

Setelah proses penelitian yang telah penulis laksanakan tentang kompetensi pedagogik guru biologi lulusan UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi pedagogik guru biologi lulusan UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan dalam aspek penguasaan materi tergolong dalam kategori baik.
2. Kompetensi pedagogik guru biologi dalam aspek pengelolaan kelas tergolong dalam kategori baik.
3. Kompetensi pedagogik guru biologi dalam aspek penggunaan media tergolong dalam kategori cukup.
4. Kompetensi pedagogik guru biologi dalam aspek komunikasi guru dengan siswa tergolong dalam kategori baik.
5. Kompetensi pedagogik guru biologi dalam aspek evaluasi yang diberikan tergolong dalam kategori baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Kompetensi pedagogik dalam aspek penguasaan materi diharapkan lagi agar lebih aktif dalam mengembangkan kompetensi diri dan meningkatkan lagi dalam pemantapan penguasaan materi agar siswa dapat lebih mudah memahami suatu materi yang diajarkan.
2. Kompetensi pedagogik dalam aspek pengelolaan kelas perlu ditingkatkan lagi agar kedepannya lebih menggunakan variasi pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa jenuh, misalkan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, sehingga tidak terfokus di dalam kelas saja.
3. Kompetensi pedagogik dalam aspek penggunaan media pembelajaran diharapkan kedepannya agar lebih memfasilitaskan media pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga dengan demikian dapat menumbuhkan semangat belajar siswa yang nantinya juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Kompetensi pedagogik dalam aspek komunikasi guru dengan siswa perlu ditingkatkan lagi dalam berinteraksi antara guru dengan siswa tidak hanya interaksi searah saja yaitu dari guru ke siswa atau dua arah dari guru ke siswa dan sebaliknya, melainkan diupayakan adanya interaksi multi arah yaitu dari guru ke siswa, dari siswa ke guru dan dari siswa ke siswa.
5. Kompetensi pedagogik dalam aspek evaluasi yang diberikan diharapkan kedepannya perlu ditingkatkan dalam pemberian evaluasi yang baik agar nantinya dapat mengetahui sejauh mana proses pencapaiannya dalam keberhasilan siswa.

6. Diharapkan karena penelitian ini hanya dilakukan di Kabupaten Aceh Selatan saja agar kedepannya dilakukan penelitian lanjutan dan dilakukan penelitian tentang kompetensi guru lainnya guna untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di daerah yang lain, sehingga nantinya data tersebut dapat dijadikan sebagai saran atau masukan untuk pengembangan Program Studi pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, bagi calon-calon guru biologi kedepannya dan bagi peneliti itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maraghi., Ahmad Musthopa, *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: CV Putra Toha Semarang, Cet. 2, 1989.
- Abdul Majid., *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung,: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Asef Umar Fakhruddin., *Menjadi Guru Faborit*, Jogjakarta: Diva Press,2010.
- Baharuddin., *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2010.
- Djamarah., *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- DPR RI ., Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Enco Muliyasa., *Menjadi Guru Professional*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005.
- Hadari Nawawi dan Mini Martini., *Penelitian Terapan*, Jogjakarta: Gajahmada University Press, 2001.
- Hamalik., *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009.
- Juwita Syafrial, *Analisis Kompetensi Profesional Guru Biologi Sekolah Menengah Pertama Sederajat Se Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu*, *Jurnal Pendidkan Kerta Mandala Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng*, Bali, Volume 1 Nomor 001, Oktober 2010.
- Kementrian Pendidikan Nasional., *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*, Jakarta. Bermutuprofesi, 2010.
- Koran Serambi (Tribun Prohaba)., liputan eksklusif Serambi berjudul Rapor Merah Pendidikan Aceh: Unsyiah dan UIN Antisipasi Guru Berkualitas Rendah, Banda Aceh, 11/07/2014.
- Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Press. 2011.

- Mulyasa., *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosda, 2002.
- Muhammad Shodiq dkk., *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Nana Syaodih Sukmadinata., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Samsul Kamal dkk., *Analisis Kompetensi Guru Biologi Lulusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh*, Banda Aceh: Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uin Ar-Raniry Darussalam, 2014.
- Sanjaya., *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007
- Sardiman., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Suharsimi., Arikunto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Siti Aminah., *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Kimia dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester II MA kartayuda Wado Kabupaten Blora*, Program Study Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Tehknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Supranto., *Statistik Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Sudijono., *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2009.
- Syaiful., *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Tim Pustaka Yustia, *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP dan SMA*, Jakarta:PT. Buku Kita,2007.
- Uzer Usman., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja, 2001
- Wina Sanjaya., *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta:Kencana, 2013.

Yamin., *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2005.

Zainal Arifin., *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Kementrian Agama RI, 2009.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jln. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh,
 Telp. (065 1)7553020, Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor : Un.08/FTK/PP.009/6850/2015

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH
DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
 b. Bahwa namanya yang tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat: 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2013, tentang Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara;
 5. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014, tentang Aparatur Sipil Negara;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 14 September 2015.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 PERTAMA :

: Menunjuk Saudara:

1. Samsul Kamal, M. Pd
2. Eva Nauli Taib, M. Pd

Sebagai Pembimbing Pertama
 Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi :

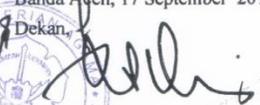
Nama : **Siti Ramlah**
 NIM : **281 121 549**

Program Studi : **Pendidikan Biologi**

Judul Skripsi : **Kompetensi Pedagogik Guru Lulusan Program Studi Pendidikan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan**

KEDUA : Kepada pembimbing yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 KETIGA : Segala pembiayaan akibat Surat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2015.
 KEEMPAT: Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016.
 KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Banda Aceh, 17 September 2015

Dekan,

Dr. Mujiburrahman, M. Ag
 NIP. 19710908 200112 1 001

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan)
2. Ketua Prodi Pendidikan Biologi Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : Un.08/FTK1/ TL.00/ 9118 / 2015
 Lamp : -
 Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Siti Ramlah
N I M	: 281 121 549
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Biologi
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Tanjung Selamat Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

Sekolah Lanjutan dan Sekolah Menengah di Kabupaten Aceh Selatan

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Kompetensi Pedagogik Guru Lulusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di Kabupaten Aceh Selatan

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 02 Desember 2015

Ang Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Dr. Saifulah, M.Ag
 NIP. 19720406 200112 1 001

Kode: 4714

BAG.UMUM BAG.UMUM



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Cut Nyak Dhien No. 14-14A Telp. (0656) 21011 Fax. 322124 Tapaktuan 23711

Nomor : 423.4 / 291 / 2018
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Tapaktuan, 07 Desember 2015

Kepada Yth,
 Kepala SMP & SMA di Kab.Aceh Selatan
 di-

Tempat

Sesuai dengan Surat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : Un.08/FTK1/TL.00/9118/2015 tanggal 02 Desember 2015 perihal Izin Melakukan Penelitian.

Pada perinsipnya Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Selatan memberikan izin kepada :

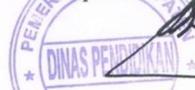
Nama	: SITI RAMLAH
NIM	: 281 121 549
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Biologi
Jenjang	: S-1

Untuk dapat Melakukan Penelitian di SMP dan SMA di Kabupaten Aceh Selatan Untuk Penyusunan Skripsi dengan Judul : "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY DI KABUPATEN ACEH SELATAN".

Dengan ketentuan tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar pada Sekolah tersebut.

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Dinas Pendidikan
 Kabupaten Aceh Selatan



H. YUSAFRAN, S.Pd.M.Si
 PEMBINA UTAMA MUDA



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 LABUHANHAJI TIMUR
 Jln. Teuku Umar Peulumat Labuhanhaji Timur Kode Pos. 23761

Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Labuhanhaji Timur , dengan ini menerangkan:

Nama : Siti Ramlah
 NIM : 281 121 549
 Program Studi : Perdidikan Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry

Benar nama yang tersebut diatas sudah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Labuhanhaji Timur pada 10 Desember 2015.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Labuhanhaji Timur, 10 Desember 2015
 Kepala Sekolah *[Signature]*

ZIKRI,S.Pd
 NIP. 19660414 199303 1 014

ANGKET PENELITIAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BIOLOGI UNTUK GURU

A. Identitas responden:

1. Nama :
2. Jurusan :
2. Jenis Kelamin :
3. Nama Sekolah :
4. Masa Kerja : tahun
5. Tahun Pendidikan Terakhir :
6. Pangkat/Golongan Mata Pelajaran :

B. Petunjuk pengisian:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberi tanda check (√) didepan alternatif jawaban yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:
SL = Selalu
SR = Sering
KK = Kadang-kadang
TP = Tidak Pernah
2. Angket terdiri dari 28 butir pernyataan dengan 4 butir pilihan jawaban.
3. Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan dan pertanyaan yang belum terjawab. Dan sebelumnya tidak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan Bapak/ibu guru biologi.

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
Penguasaan Materi Pelajaran					
1	Guru biologi menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan				
2	Guru biologi mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan				

	pembelajaran				
3	Dalam menerangkan guru biologi terlalu banyak membaca				
4	Guru biologi menyampaikan materi pelajaran disertai dengan contoh-contoh				
5	Setiap ada pertanyaan dari siswa, guru biologi akan menjelaskan sampai siswa itu jelas				
6	Guru biologi membawa catatan saat menerangkan				
7	Guru biologi menyampaikan materi dengan sistematis/urut				
Pengelolaan Kelas					
8	Guru biologi memberikan peringatan kepada siswa yang memperhatikan pelajaran				
9	Guru biologi melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal di papan tulis				
10	Guru biologi menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas				
11	Guru biologi menghampiri siswa yang merasa kesulitan dalam menangkap pelajaran				
12	Perhatian guru tertuju pada seluruh siswa				
13	Guru biologi berkeliling kelas pada				

	saat mengajar				
14	Guru biologi memberikan pujian ketika ada siswa yang menjawab soal dengan benar				
15	Guru biologi menegur siswa yang tidak memperhatikan ketika pelajaran				
16	Guru biologi menggunakan metode ceramah saja dalam menyampaikan semua materi				
Penggunaan Media Pembelajaran					
17	Guru biologi menggunakan media pembelajaran yang bervariasi				
18	Setiap mengajar Guru biologi menggunakan media pembelajaran selain buku				
19	Guru biologi menggunakan media pembelajaran hanya pada waktu-waktu tertentu				
20	Guru biologi menggunakan media pembelajaran saat praktik di laboratorium biologi saja				
21	Guru biologi menggunakan media pembelajaran secara optimal				
Komunikasi Guru dengan Siswa					
22	Guru biologi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
23	Guru biologi menanyakan kepada siswa kepada siswa tentang materi pembelajaran yang belum dipahami				

	oleh siswa				
24	Guru biologi dalam menerangkan bahasa yang mudah untuk dipahami siswa				
25	Guru biologi marah kepada siswa yang tidak dapat mengerjakan soal				
26	Guru biologi memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan berlatih				
27	Guru biologi berinteraksi dengan siswa dengan baik				
Evaluasi yang diberikan					
28	Guru biologi memberikan pekerjaan rumah kepada siswa				
29	Guru biologi mengoreksi hasil pekerjaan siswa				
30	Guru biologi membahas kembali soal ulangan yang dianggap sulit				
31	Guru biologi memberikan penilaian secara objektif tanpa membeda-bedakan				
32	Guru biologi mengadakan ulangan harian secara mendadak tanpa memberitahukan sebelumnya				
33	Guru biologi memberikan soal latihan setelah materi selesai disampaikan				
34	Guru biologi mengembalikan tugas siswa setelah selesai dikoreksi				

Diadopsi dari jurnal: Siti Aminah

Banda Aceh,.....2015

(.....)
NIP.

**ANGKET PENELITIAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BIOLOGI
UNTUK MURID**

PETUNJUK PENGISIAN !!!

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat.
2. Angket terdiri dari 28 butir pernyataan dengan 4 butir pilihan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda check (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
 - SL** = Selalu
 - SR** = Sering
 - KK** = Kadang-kadang
 - TP** = Tidak Pernah
4. Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang ada.

Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan dan terima kasih banyak kami ucapkan atas segala bantuan adik-adik semuanya.

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
Penguasaan Materi Pelajaran					
1	Guru biologi menguasai materi				

	pelajaran yang akan disampaikan				
2	Guru biologi mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				
3	Dalam menerangkan guru biologi terlalu banyak membaca				
4	Guru biologi menyampaikan materi pelajaran disertai dengan contoh-contoh				
5	Setiap ada pertanyaan dari siswa, guru biologi akan menjelaskan sampai siswa itu jelas				
6	Guru biologi membawa catatan saat menerangkan				
7	Guru biologi menyampaikan materi dengan sistematis/urut				
Pengelolaan Kelas					
8	Guru biologi memberikan peringatan kepada siswa yang memperhatikan pelajaran				
9	Guru biologi melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal di papan tulis				
10	Guru biologi menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas				
11	Guru biologi menghampiri siswa yang merasa kesulitan dalam menangkap pelajaran				

12	Perhatian guru tertuju pada seluruh siswa				
13	Guru biologi berkeliling kelas pada saat mengajar				
14	Guru biologi memberikan pujian ketika ada siswa yang menjawab soal dengan benar				
15	Guru biologi menegur siswa yang memperhatikan ketika pelajaran				
16	Guru biologi menggunakan metode ceramah saja dalam menyampaikan semua materi				
Penggunaan Media Pembelajaran					
17	Guru biologi menggunakan media pembelajaran yang bervariasi				
18	Setiap mengajar Guru biologi menggunakan media pembelajaran selain buku				
19	Guru biologi menggunakan media pembelajaran hanya pada waktu-waktu tertentu				
20	Guru biologi menggunakan media pembelajaran saat praktik di laboratorium biologi saja				
21	Guru biologi menggunakan media pembelajaran secara optimal				
Komunikasi Guru dengan Siswa					
22	Guru biologi memberikan kesempatan				

	kepada siswa untuk bertanya				
23	Guru biologi menanyakan kepada siswa kepada siswa tentang materi pembelajaran yang belum dipahami oleh siswa				
24	Guru biologi dalam menerangkan bahasa yang mudah untuk dipahami siswa				
25	Guru biologi marah kepada siswa yang tidak dapat mengerjakan soal				
26	Guru biologi memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan berlatih				
27	Guru biologi berinteraksi dengan siswa dengan baik				
Evaluasi yang diberikan					
28	Guru biologi memberikan pekerjaan rumah kepada siswa				
29	Guru biologi mengoreksi hasil pekerjaan siswa				
30	Guru biologi membahas kembali soal ulangan yang dianggap sulit				
31	Guru biologi memberikan penilaian secara objektif tanpa membeda-bedakan				
32	Guru biologi mengadakan ulangan harian secara mendadak tanpa memberitahukan sebelumnya				
33	Guru biologi memberikan soal latihan				

	setelah materi selesai disampaikan				
34	Guru biologi mengembalikan tugas siswa setelah selesai dikoreksi				

Diadobsi dari jurnal: Siti Aminah

“TERIMA KASIH”

*Lampiran 7***DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN**

Gambar 1. Guru dan murid SMPN 2 Samadua sedang mengisi angket



Gambar 2. Guru dan Murid SMA Negeri 1 Sawang sedang mengisi angket



Gambar 3. Guru dan murid SMP 1 Negeri Labuhan Haji Timur sedang mengisi Angket ditemani peneliti



Gambar 4. Peneliti sedang menjelaskan lembar angket kepada guru SMA Negeri Labuhan Haji Timur dan mengisi angket ditemani peneliti



Gambar 5. Guru dan murid MAN Sawang sedang mengisi angket



Gambar 6. Guru SMK Negeri 1 Labuhan Haji sedang mengisi angket



Gambar 7. Guru dan murid SMP Negeri 2 Labuhan Haji sedang mengisi angket



Gambar 8. Guru dan murid SMA Negeri 2 Samadua sedang mengisi angket



Gambar 9. Guru MTs Suak Bakong sedang mengisi angket ditemani peneliti



Gambar 10. Guru SMPN 1 Kluet sedang mengisi angket ditemani peneliti



Gambar 11. Guru dan murid Sekolah Yayasan Insan Madani Meukek sedang mengisi angket ditemani peneliti



Gambar 12. Guru SMPN 3 Tapaktuan sedang di wawancarai peneliti, selanjutnya mengisi angket ditemani peneliti



Gambar 13. Guru MAN 1 Tapaktuan sedang mengisi angket ditemani peneliti



Gambar 14. Guru Darul Aitami sedang di wawancarai peneliti, selanjutnya mengisi angket ditemani peneliti



Gambar 15. Guru SMP 2 Tapaktuan sedang mengisi angket ditemani peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Ramlah

Tempat/Tgl Lahir : Bakongan, 01 November 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status Perkawinan : Sudah Kawin

Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/ 281121549

Alamat : Tanjung Deah Darussalam. Banda Aceh

Nama Orang Tua :

a. Ayah : Alm. Abdullah

Pekerjaan : -

b. Ibu : Alm. Sawijah

Pekerjaan : -

Alamat : Simpang Raja, Kecamatan Bakongan, Kabupaten Aceh Selatan

Riwayat Pendidikan :

a. SD : SDN 1 Bakongan (Lulus thn 2005)

b. SMP : MTs Ashabul Yamin Bakongan (Lulus thn 2008)

c. SMA : MAS Ashabul Yamin Bakongan (Lulus thn 2011)

d. Perguruan Tinggi : S1 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 09 Januari 2016
Penulis

Siti Ramlah
Nim.281121549